

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 35 MAKASSAR**

SKRIPSI

**MILTRA TIATIRA TANAN
4516102013**

UNIVERSITAS

BOSOWA



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2021**

**PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS VIII**

SMP NEGERI 35 MAKASSAR

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

BOSOWA

**MILTRA TIATIRA TANAN
4516102013**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

SKRIPSI

PENGARUH METODE *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS VIII SMP 35 MAKASSAR

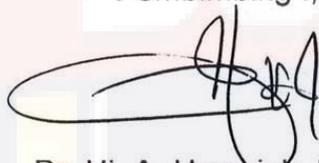
Disusun dan diajukan oleh

MILTRA TIATIRA TANAN
NIM 4516102013

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 30 Agustus 2021

Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd.
NIDN. 0905086901

Pembimbing II,



A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0919018701

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,




Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450421

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miltra Tiatira Tanan

NIM : 4516102013

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis
Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMPN 35 Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima risiko/sanksi atas perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 8 September 2021

Yang membuat pernyataan



Miltra Tiatira Tanan

ABSTRAK

Miltra Tiatira Tanan. 2021. Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMPN 35 Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Hj. A. Hamsiah, S.Pd., M.Pd. dan A.Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Posttest-only control design* yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dibandingkan. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan sedangkan kelas kontrol tidak mendapat perlakuan. Sampel penelitian ini. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII-1 sebanyak 31 orang dan siswa kelas VIII-7 sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan melakukan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII-1 SMPN 35 Makassar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $4,347 > 1,669$ maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII-1 SMPN 35 Makassar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerapan metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII-1 SMPN 35 Makassar.

Kata kunci : Metode *Mind Mapping*, Kemampuan menulis Puisi

ABSTRACT

Miltra Tiatira Tanan. 2021. The Effect Of *Mind Mapping* Method On The Ability To Write Free Poetry, Class VIII At SMPN 35 Makassar. Skript. Indonesian language and literary education study program. Faculty of Teacher Training and Education. Bosowa university. Guided by Hj. A. Hamsiah and A. Vivit Angreani.

The study is conducted with the goal of knowing the effect of *mind mapping* method on the ability to write free poetry class VIII SMPN 35 Makassar. This type of research is experimental with a posttest-only control design that is experimental class and control class compared to. Experiment classes get treats while the control class gets no treats. This research sample were class VIII-1 with 31 students and class VIII-7 with 33 students. The data-gathering technique in research is to run tests.

The research indicates that there is effect of *mind mapping* method on the ability to write free poetry of study-class VIII-1, SMPN 35 makassar. The basis of the calculations suggests that t_{hitung} is larger than t_{table} at $4.347 > 1.669$ then the H_a is accepted and H_o is denied. This means that there is an influence of the *mind mapping* method on the ability to write free poetry for students of the VIII-1 SMPN 35 Makassar. Thus, it may be concluded that there is a significant positive link between the application of the *mind mapping* method to the ability to write free poetry of students in the VIII-1 class SMPN 35 Makassar.

Keyword: *Mind mapping* method, ability to write poetry

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Esa, atas limpahan, rahmat, dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar” dapat diselesaikan dengan baik sesuai waktu yang ditentukan. Di dalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu disini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. M. Saleh Pallu, M.Eng. selaku Rektor Universitas Bosowa, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd, M.Pd., selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Hj. St. Haliah Batau, S.S., M.Hum., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Para Dosen dan Staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bosowa.
8. Kedua Orangtua tercinta, yang telah banyak memberikan doa dan dukungan secara moril dan materil.
9. Segenap saudara dan sanak keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
10. Sahabat terkasih Nengsih, Dwisti, Sufi yang setia membantu, menemani, tiada henti memberikan dukungan dan motivasi.
11. Teman teman seperjuangan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan tiada henti-hentinya berdoa demi kesuksesanku.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyusunan skripsi yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Makassar 8 September 2021

Miltra Tiatira Tanan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan	3
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan Desain Penelitian	25

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel	26
Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	27
D. Instrumen Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	44
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	51
RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Aspek Penilaian.....	28
Tabel 4.1 Perolehan Skor Kemampuan Menulis Puisi Kelas Eksperimen	35
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.3 Rangkuman Data Statistik Nilai Kelas Eksperimen	37
Tabel 4.4 Perolehan Skor Kemampuan Menulis Puisi Kelas Kontrol	38
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Test Kelas Kontrol	39
Tabel 4.6 Rangkuman Data Statistik Nilai Kelas Kontrol	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen	41
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas kelas Eksperimen dan Kontrol	42
Tabel 4.9 Skor Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	43
Tabel 4.10 Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kontrol	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pembelajaran (RPP).....	52
Lampiran 2 Materi Pembelajaran.....	56
Lampiran 3 Rubrik Penilaian Menulis Puisi	59
Lampiran 4 Kisi-kisi soal Kelas Eksperimen	60
Lampiran 5 Kisi-kisi Sola Kelas Kontrol.....	61
Lampiran 6 Instrumen Penelitian	62
Lampiran 7 Gambar Mind Mapping	63
Lampiran 8 Hasil Uji Statistik Kelas Eksperimen dan Kontrol	64
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol	65
Lampiran 10 Uji Independen sampel tes uji-t.....	66
Lampiran 11 Nilai Kelas Eksperimen.....	67
Lampiran 12 Nilai Kelas Kontrol.....	68
Lampiran 13 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen	69
Lampiran 14 Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol.....	75
Lampiran 15 Surat Keterangan Selesai Meneliti	77
Lampiran 16 Nilai-nilai Distribusi t.....	78
Lampiran 17 Dokumentasi.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan menulis pada dasarnya sangat diperlukan dalam kehidupan nyata. Misalnya menulis untuk berbagai macam tulisan, baik fiksi dan nonfiksi atau menulis ilmiah dan non ilmiah. Oleh karena itu, kemampuan menulis yang baik sangatlah dibutuhkan bagi peserta didik dikemudian hari karena akan mampu memberikan kesempatan dan juga tantangan yang lebih bagi mereka.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis dapat digunakan sebagai cara untuk mengekspresikan ide dan gagasan untuk mencapai tujuan tertentu. Tarigan (2008:3), berpendapat bahwa, menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, dan tidak langsung dengan orang lain. Keterampilan menulis siswa tidak hanya dapat dipahami dengan teori saja, mereka juga perlu dilatih secara teratur untuk menghasilkan tulisan yang terstruktur dengan baik. Guru atau calon guru harus mampu mengembangkan kemampuan menulis siswanya.

Ada banyak hal yang dapat berdampak signifikan terhadap keberhasilan menulis khususnya puisi, terutama dalam proses pembelajaran. Dalam banyak kasus proses pembelajaran keterampilan menulis di kelas masih sangat sederhana. Guru bahasa Indonesia hanya mengajarkan siswa untuk mengekspresikan emosinya dalam bait. Dengan cara ini, guru berasumsi bahwa siswa dapat menulis puisi. Melalui pembelajaran seperti itu, puisi siswa tidak terlalu menarik karena

bahasa yang digunakan tidak tepat dan temanya tidak terlalu beragam. Guru masih kesulitan menemukan teknik puisi yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswanya, serta kurangnya atau keterbatasan media yang efektif untuk belajar menulis.

Salah satu solusi yang dapat peneliti terapkan adalah mencoba menerapkan metode *mind mapping* pada kegiatan menulis puisi. *Mind mapping* memungkinkan untuk menggunakan pikiran untuk meletakkan informasi di atas kertas dan mengaturnya ke dalam ide-ide yang berbeda. Metode ini membantu siswa menuliskan ide-ide mereka di atas kertas, membuat hubungan baru dengan pemikiran mereka dengan cepat dan efektif, dan menjadi lebih kreatif.

Menurut Faisal dkk (2009:7-13), puisi adalah karya sastra berupa rangkaian bait relatif yang berkaitan dengan ritme dan rima, sehingga benar-benar indah dan memang dinyanyikan dalam waktu yang relatif singkat. Untuk jenis karya sastra lainnya. Puisi erat kaitannya dengan penggunaan kosa kata, seperti yang ditunjukkan dalam ekspresi ekspresif dan emosional. Oleh karena itu, penggunaan kosakata atau pilihan kata dalam menulis puisi harus ringkas, padat, dan bermakna.

Pembelajaran puisi dengan model pembelajaran *mind mapping* ini memberikan kemudahan siswa dalam menulis puisi. Model pembelajaran ini menjadi acuan bagi siswa untuk membuat puisi. Dalam hal ini, siswa akan merasa senang dan nyaman dengan imajinasi baru mereka: kata kunci, cabang dan warna.

Bentuk imajinasi dalam komposisi puisi tidak terlalu tinggi. *Mind mapping* harus memungkinkan siswa untuk bersenang-senang dan tertarik pada kata kunci,

cabang dan warna, untuk menulis dengan lancar dan mudah. Dengan mengamati *mind mapping* siswa diharapkan imajinasi siswa dapat berkembang.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi belajar siswa dalam menulis puisi masih rendah.
2. Siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah sehingga membuat pembelajaran kurang menarik.
4. Guru belum menggunakan metode *mind mapping*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *mind mapping* siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Apakah ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *mind mapping* siswa VIII SMPN 35 Makassar

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, untuk meningkatkan pembelajaran puisi dengan lebih baik untuk mencapai hasil yang maksimal
- b. Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan dan pedoman bagi guru, dosen bahasa Indonesia dalam mengajarkan dan meningkatkan kemampuan menulis puisi.
- c. Variasi model pembelajaran dapat dijadikan referensi untuk diterapkan di sekolah sehingga proses belajar mengajar memenuhi kriteria yang diinginkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan motivasi bagi para siswa untuk tidak menganaktirikan pelajaran tentang puisi.
- b. Dapat menumbuhkan minat bersastra di kalangan remaja.
- c. Sebagai jembatan dalam memahami bentuk karya sastra sebagai hasil budaya bangsa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan (2008:1), keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu : (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Menurut Muhammad Yunus (dalam Asdam 2015:1), menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan atau informasi (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Pesan yang dimaksud di sini adalah satu atau lebih konten yang terdapat dalam artikel. Kata-kata tertulis adalah lambang dalam bahasa yang dapat ditampilkan atau digunakan. Setidaknya ada empat faktor yang terlibat dalam komunikasi tertulis yaitu (1) penulis sebagai penyampai pesan, (2) teks atau isi pesan, (3) saluran atau media sebagai teks, dan (4) pembaca sebagai penerima dari pesan.

Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif, yang dapat meningkatkan kreativitas siswa. Kegiatan menulis menuntut penulis untuk menguasai pilihan kosakata dan cara menulis kalimat (Doyin dan Wagiran, 2011:12). Oleh karena itu, guru harus memahami karakteristik siswanya untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Menulis bagi anak berarti mengungkapkan pengalaman yang menyenangkan melalui karya sastra seperti puisi.

Menurut Saleh Abbas (2006:125), kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan ide, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketetapan ekspresi suatu gagasan harus didukung oleh bahasa yang digunakan, kosakata dan tata bahasa, serta ketepatan penggunaan ejaan. Sedangkan menurut The Liang Gie (2003:3), kemampuan menulis adalah kemampuan menggunakan alat tulis pada halaman tertentu untuk membuat huruf, angka, nama, dan simbol dalam bahasa apapun.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

a. Fungsi menulis

Djuanda (2008:181), menjelaskan sejumlah fungsi menulis diantaranya “fungsi penataan, fungsi pengawetan, fungsi penciptaan, dan fungsi penyampain.”

Berikut ini menjelaskan setiap fungsi dari kegiatan menulis.

- 1) Fungsi penataan, dalam proses menulis merupakan kegiatan yang paling penting dan menentukan keberlangsungan kegiatan menulis setelah tahap pengembangan ide atau gagasan. Pada titik ini penulis harus dapat mengintegrasikan ide dan gagasan yang ada di benak penulis ke dalam bentuk sebuah tulisan. Itu sebabnya menulis memiliki fitur pembersihan karena tindakan menulis pada dasarnya menuntut penulis untuk mengorganisasikan ide-ide yang ada di kepalanya menjadi kalimat-kalimat yang tertata dengan baik dan bermakna.

- 2) Fungsi pengawetan, kegiatan menulis merupakan kegiatan yang memungkinkan penulis mengingat apa yang telah ditulisnya. Khususnya, jika sebuah artikel memenangkan kontes menulis, diterbitkan di majalah atau surat kabar, dipuji oleh orang lain, atau ditampilkan di majalah dinding sekolah. Hal tersebut dapat membuat penulis bangga dengan karya yang dibuatnya. Naskah dengan demikian memiliki fungsi menyimpan karena tulisannya tetap ada.
- 3) Fungsi penciptaan, pada dasarnya tindakan menulis perlu diperhatikan dengan seksama agar dapat menghadirkan karya tulis yang kreatif. Untuk mencapai menulis kreatif, anda perlu berpikir kreatif dan terbuka. Seperti halnya penulis menulis karya fiksi dan esai, penulis juga harus mampu menyajikan sesuatu yang baru dan menarik dalam tulisannya. Oleh karena itu, menulis memiliki fungsi kreatif karena kegiatan menulis memungkinkan penulis untuk menyajikan karya yang kreatif dengan membayangkan ide-ide dari teks.
- 4) Fungsi penyampain, memungkinkan penulis menyampaikan ide kepada pembaca melalui artikel, yang memungkinkan pembaca menemukan isi artikel yang ingin disampaikan penulis. Penyampaian itu terjadi bukan saja kepada orang yang berdekatan tempatnya melainkan juga kepada orang yang berjauhan. Sebuah tulisan dapat menyampaikan informasi ke topik yang jauh dan terkadang tidak pada waktu yang tepat. Itu karena tulisan yang merupakan hasil dari tulisan yang sukses, dan ketika tulisan itu viral, akan dibaca oleh orang lain dalam waktu yang tidak tumpang tindih dalam waktu yang tidak bersamaan dengan waktu penulisan.

b. Jenis-jenis Menulis

Ada banyak jenis teks dan banyak ahli mengklasifikasikannya. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pendapat para ahli. Menurut semi (2007:32-33), terdapat empat tulisan yaitu: narasi, deskripsi, eksposisi, dan argumentasi.

1. Narasi

Narasi merupakan bentuk tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan karangan dan tulisan yang bersifat menjejarah sesuatu berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

2. Deskripsi

Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang hidup dan berpengaruh. Karangan deskripsi berhubungan dengan pengalaman pancaindera seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan.

3. Eksposisi

Eksposisi merupakan tulisan yang dimaksudkan untuk menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu. Dalam hal wacana eksposisi, yang disajikan adalah pikiran, perasaan dan pendapat penulis kepada orang lain.

4. Argumentasi

Argumentasi adalah jenis esai khusus yang menarik. Pengarang argumentasi berusaha untuk membujuk pembaca atau pendengar untuk percaya dan menerima apa yang dikatakan, dalam hal ini anda selalu membutuhkan bukti yang objektif dan meyakinkan.

2. Puisi

a. Pengertian Puisi

Menurut Supriyadi (2006:44), secara etimologis, istilah puisi berasal dari bahasa Yunani "*poeima*" atau "*poesis*" dan dalam bahasa Inggris disebut "*poem*" atau "*poetry*" yang berarti "membuat" atau "pembuatan". Puisi diartikan sebagai kreativitas dan kreasi karena seseorang telah menciptakan dunianya melalui puisi. Dapat berisi pesan dan gambar tentang suasana tertentu, baik secara fisik maupun mental.

Waluyo (2010:33), puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Semua karya sastra itu luar biasa. Bahasa sastra bersifat konotatif karena menggunakan makna kiasan dan makna lambang (majas). Dibandingkan dengan bentuk lain, puisi lebih masuk akal. Sedangkan menurut Pradopo (2010:6), puisi adalah kata terindah dari aransemen terindah. Penyair memilih kata-kata yang tepat dan menempatkannya dengan cara terbaik. Misalnya elemen dan keseimbangan, simetris di antara beberapa unsur dengan unsur lain sangat erat hubungannya, dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair dalam gambaran yang kaya dengan kata-kata yang indah dan bermakna.

b. Jenis-jenis Puisi

Aminudin (2010:134-136), mengemukakan bahwa ada banyak jenis puisi yang berbeda bentuk dan isinya. Ragam puisi dibedakan paling tidak sebagai berikut:

- 1) Puisi epik, puisi yang memuat kisah seorang pahlawan yang dikaitkan dengan legenda, kepercayaan, atau cerita.
- 2) Puisi naratif, yaitu puisi yang berisi cerita, tersusun atas pelaku, tokoh, latar atau rangkaian peristiwa tertentu yang membentuk cerita.
- 3) Puisi lirik, puisi yang berisi ledakan batin pribadi penyair dan titipan segala macam pengalaman, sikap, dan suasana batin yang melingkupinya.
- 4) Puisi dramatik, yaitu puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, melalui tindakan, dialog, atau monolog untuk menempatkan gambaran tertentu dari cerita.
- 5) Puisi didaktif, yaitu puisi yang mengandung nilai-nilai pendidikan umumnya jelas.
- 6) Puisi satirik, yakni puisi kritis terhadap kelonggaran dan ketidakteraturan kehidupan kelompok sosial.
- 7) Romance, adalah puisi dengan banyak cinta untuk kekasih.
- 8) Elegi, puisi duka cita yang mengungkapkan rasa sakit seseorang.
- 9) Ode, adalah puisi yang memuji mereka yang memiliki prestasi dan sikap heroik.
- 10) Himne, adalah puisi yang memuji Tuhan atau mengungkapkan cinta untuk negara atau tanah air.

c. Bentuk-bentuk Puisi

1) Puisi lama

Puisi lama adalah bentuk puisi yang tidak terpengaruhi oleh puisi Barat. Puisi lama dihubungkan oleh rima, ritme, dan jumlah baris dalam setiap bait.

Bentuk puisi lama adalah:

a) Mantra

Contoh :

Assalammu'alaikum

putri satulung besar

Yang beralun berilir simayang

Mari kecil, kemari Aku menyanggul rambutmu

Aku membawa sadap gading

Akan membasuh mukamu

b) Pantun

Contoh :

Tanam melati di rama-rama

Ubur-ubur sampingan dua

Biarlah mati kita bersama

Satu kubur kita

c) Syair

Contoh :

Bulan purnama cahaya terang

Bintang seperti intan

Pungguk merawan seorang-orang

Berahkan bulan di tanah seberang

Pungguk bercinta pagi dan petang

Melihat bulan di pagar bintang

Terselap merindu dendamnya datang

Dari saujana pungguk menentang

d) Gurindam

Contoh :

Kurang pikir kurang siasat (a)

Tentu dirimu akan tersesat (a)

Barang siapa tinggalkan sembahyang (b)

Bagai rumah tiada bertiang (b)

Jika suami tiada berhati lurus (c)

Istri pun kelak menjadi kurus (c)

e) Talibun

Contoh :

Panakik pisau siraut

Ambil galah batang lintabung

Silodang ambil untuk niru

Yang setitik jadikan laut

Yang sekapal jadikan gunung

Alam terkembang jadikan guru

2) Puisi Baru

Puisi baru adalah puisi yang telah dipengaruhi oleh puisi Barat. Puisi baru tidak lagi terikat pada rima, ritme, dan jumlah baris per bait. Bentuk puisi baru adalah:

a) Balada

Contoh :

Judul: Minggu Kelabu

Minggu pagi kelabu

Kuberjalan tiada tentu

Angin sejuk menerpa rambutku

Bawa aku ketepi jalan itu

Bus berhenti tepat didepanku

Ku melangkah naik, lalu duduk dibangku

Kubuka jendela kaca

Pandanganku lempar keluar sana

Mataku terbelalak

Saat melihat balihonya

Ya, itu dia Dia yang membuatku seperti ini

Dia yang menghancurkan hidupku

Dia yang porak-porandakan keluargaku

Karena dia kami miskin

Karena dia kami melarat

Ku gapai wajahnya

Ku cakar dia dengan kuku-kukuku

Hahahahaha

Aku ketawa penuh kepuasan

b) Himne

Contoh :

Judul: Tuhan

Dalam diam kusebut nama-Mu

Benar sungguh aku takut akan murka-Mu

Ku harap tuhan

Kan selalu sayang padaku

Karena kehendak-Mu aku ada

Ku hanya bisa

Berharap dan berdoa

Pada-Mu tuhan

Kasih sayang-Mu kuharapkan

c) Ode

Contoh :

Judul: Pak de

Asri nian itu taman

Kembang berwarna-warni bertebaran

Kupu-kupu berterbangan

Di sela-sela dedaunan

Terdengar dentang cangkul beradu dengan batu

Di bawah pokok palem taman itu

Sesosok pria tua

Penuh peluh bercucuran

Dari pagi hingga petang

Tak kenal lelah merawat tumbuhan

Itu lah pak de

Pria tua yang bersahaja

Karena nya teman itu kini

Bisa indah asri

d) Epigram

Contoh :

Judul: Arti Hidup

Hidup adalah perjuangan

Berani menghadapi tantangan

Hidup adalah perjuangan

Bertahan dikala datang cobaan

Hidup adalah perjuangan

Maka berjuanglahh untuk hidup

e) Romance

Contoh :

Cinta akan terasa bahagia

Bila kita selalu bersama

Cinta tak kan indah

Bila kita jauh terpisah

Cinta akan abadi

Bila kita saling berbagi

Cinta akan sejati

Bila kita saling mengerti

d. Unsur-unsur pembentuk puisi

Menurut Faizal dkk (2009:26-30) unsur-unsur puisi secara umum dibagi menjadi dua kategori yaitu :

1) Unsur lahiriah antara lain :

- a) Diksi merupakan kemampuan utama memilih setiap kata yang dikandungnya harmoni dan seni untuk keperluan puisi.
- b) Gaya bahasa adalah metode dan gaya khusus yang digunakan penyair untuk menciptakan kesan, imajinasi, dan nilai yang paling indah.
- c) Kata konkret adalah penggunaan kata yang tepat mengungkapkan arti tertentu dengan memilih kata tertentu.
- d) Daya bayang adalah kemampuan penyair untuk melukiskan suatu objek atau peristiwa sedemikian rupa sehingga pembaca menyaksikan apa yang telah dilihat atau dialami penyair atau apa yang telah terjadi.
- e) Irama mengacu pada nada, singkatnya nada dan lain-lain.

2) Unsur batiniyah antara lain :

- a) Tema adalah risalah dasar, menjiwai setiap puisi dengan puisi.
- b) Rasa adalah sudut pandang (pendapat) penyair terhadap suatu pertanyaan/ pokok bahasan tertentu.

c) Nada adalah sikap bahasa penyair terhadap penggunaan bahasa terhadap pecinta karyanya. Misalnya ada penyair yang memimpin, membujuk, skeptis, dan rendah hati..

d) Amanat adalah pesan, nasehat, disampaikan penyair secara langsung dalam karya.

3. Metode *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

(Buzan 2012:4), mengungkapkan *Mind Mapping* adalah cara termudah untuk mendapatkan informasi dari otak dan mengekstraknya dari otak. *Mind Mapping* adalah cara kreatif dan efektif untuk membuat catatan secara harfiah memetakan pikiran kita. Menurut Huda (2014:32), *mind mapping* digunakan untuk membentuk, memvisualisasi, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun.

Mind Mapping atau pemetaan pikiran adalah cara kreatif bagi semua siswa untuk memunculkan ide, mencatat apa yang telah mereka pelajari, dan merencanakan tugas baru. *Mind Mapping* membantu siswa mengatasi kesulitan dan mengetahui apa yang harus ditulis dan mengatur ide-ide mereka. Teknik ini membantu siswa menemukan ide apa yang harus ditulis dan dari mana harus memulai.

Komponen dalam *mind mapping* yaitu warna, garis lengkung, simbol, kata, dan gambar yang sesuai dengan seperangkat aturan dan fungsi otak. *Mind mapping* yang baik, dilakukan dengan memadukan warna yang berbeda agar lebih

menarik daripada monoton. Garis lengkung dalam *mind mapping* membantu siswa dalam menghubungkan garis sesuai imajinasi mereka. Kata-kata yang dipilih mudah diingat oleh otak.

Berdasarkan penjelasan di atas, *mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran yang merangsang imajinasi siswa karena menggunakan *mind mapping* untuk membentuk ide, mencatat, dan meringkas. *Mind mapping* membantu siswa berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

b. Langkah-langkah Metode *Mind Mapping*

Sebelum menerapkan model *mind mapping*, ada beberapa langkah yang harus dilakukan: anda perlu menyiapkan bahan belajar anda, seperti kertas putih kosong, pulpen dan pensil warna.

Shoimin (2014:106), merekomendasikan empat tahap pembuatan *mind mapping* sebagai berikut:

- 1) Tulis ide utama di tengah kertas dan tutup dengan lingkaran, persegi atau bentuk lainnya.
- 2) Tambahkan cabang dari pusatnya untuk setiap titik atau ide kunci. Jumlah cabang tergantung pada jumlah ide dan segmen. Gunakan warna yang berbeda untuk setiap cabang.
- 3) Tuliskan kata kunci atau frase untuk setiap cabang yang dikembangkan untuk lebih jelasnya. Kata kunci adalah kata-kata yang menyampaikan intisari suatu gagasan dan membangkitkan ingatan siswa.
- 4) Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan memory yang lebih baik.

c. Kegunaan *Mind Mapping*

Menurut Swadarma doni (2013:8) Adapun *mind mapping* memiliki kegunaan sebagai berikut:

- 1) Sebuah kumpulan data yang secara rutin digunakan untuk berbagai keperluan.
- 2) Mengembangkan dan menganalisis ide/pengetahuan seperti yang sering dilakukan selama pendidikan dan pembelajaran, seminar atau konferensi.
- 3) Mendorong retrospektif dengan mengulangi ide dan ide pada waktu yang sama.
- 4) Buat beberapa pilihan dari beberapa kemungkinan jalur keputusan.
- 5) Mempercepat proses brainstorming dengan mempermudah menuliskan ide dan gagasan yang sebelumnya sulit untuk dicatat pada selembar kertas.
- 6) Dapat melihat keseluruhan ide dan membantu otak mengerjakannya.
- 7) Menyederhanakan struktur sebuah ide memudahkan untuk membuat ide pertama yang kompleks, panjang, dan tidak sedap dipandang.
- 8) Pilih informasi berdasarkan apa yang menurut anda penting dan relevan dengan tujuan.
- 9) Menawarkan pilihan ganda antara jalur keputusan yang berbeda.
- 10) Memungkinkan melihat hubungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya mempercepat dan meningkatkan pemahaman selama proses pembelajaran.
- 11) Mengasah kemampuan kerja otak karena *mind mapping* penuh dengan unsur kreativitas.

d. Keunggulan *Mind Mapping*

Menurut Swadarma doni (2013:9) Ada beberapa keunggulan *mind mapping* yaitu :

- 1) Menarik dan mudah tertangkap mata (*eye catching*)

- 2) Dapat melihat sejumlah besar data dengan mudah.
- 3) Memaksimalkan sistem kerja otak.
- 4) Memacu kreativitas sederhana dan mudah dikerjakan

e. Kelemahan *Mind Mapping*

Menurut Shoimin (2014:107), ada beberapa kelemahan *mind mapping* yaitu :

- 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat.
- 2) Tidak sepenuhnya murid belajar.
- 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

f. Penerapan Metode *Mind Mapping* pada menulis puisi bebas

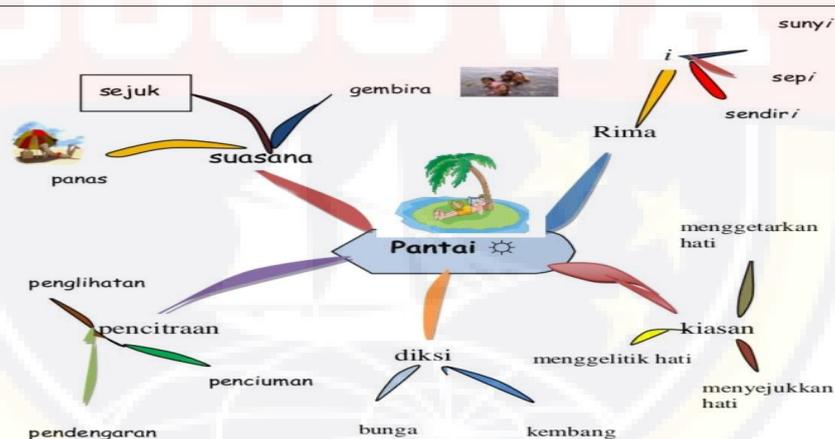
Metode *mind mapping* merupakan metode pembelajaran kreatif untuk merekam pikiran dan rencana dalam bentuk peta pikiran. Metode *mind mapping* memungkinkan siswa untuk membuat puisi dengan mudah mengungkapkan ide dan gagasan. Siswa dilatih untuk mengembangkan imajinasinya berdasarkan tema, menuliskan kata-kata pilihan yang terkait dengan topik dan mengembangkan kata-kata yang dipetakan kedalam kerangka puisi.

Berikut langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan metode *mind mapping* yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran
- 2) Guru dengan mudah mentransmisikan materi dengan *mind mapping*
- 3) Guru menampilkan sebuah gambar yang sesuai dengan tema
- 4) Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan
- 5) Siswa mengamati gambar yang diproyeksikan oleh guru.

- 6) Dengan menggunakan ide yang dipilih, siswa menulis kata kunci dengan menggunakan simbol atau gambar yang berwarna yang menjelaskan gambar tersebut.
- 7) Tambahkan cabang dari pusat ke setiap gagasan utama. Jumlah cabang akan menyesuaikan jumlah ide. Gunakan warna yang berbeda untuk setiap cabang.
- 8) Siswa memperhatikan perkembangan kata kunci di cabang-cabang yang menutupi gagasan utama teks untuk membentuk mind mapping.
- 9) Setelah menyelesaikan *mind mapping* dibuat, siswa diminta untuk menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang menarik.
- 10) Jika tidak ada cukup elemen penghubung, siswa mengubah garis.
- 11) Puisi yang sudah selesai diapresiasi oleh siswa lain.

g. Contoh Gambar *Mind Mapping*



h. Manfaat Teknik *Mind Mapping* (Peta Pikiran)

Ada beberapa manfaat peta pikiran yaitu :

- 1) Fleksibel
- 2) Meningkatkan pemahaman
- 3) Dapat memusatkan perhatian, dan
- 4) Menyenangkan

B. Penelitian Yang Relevan

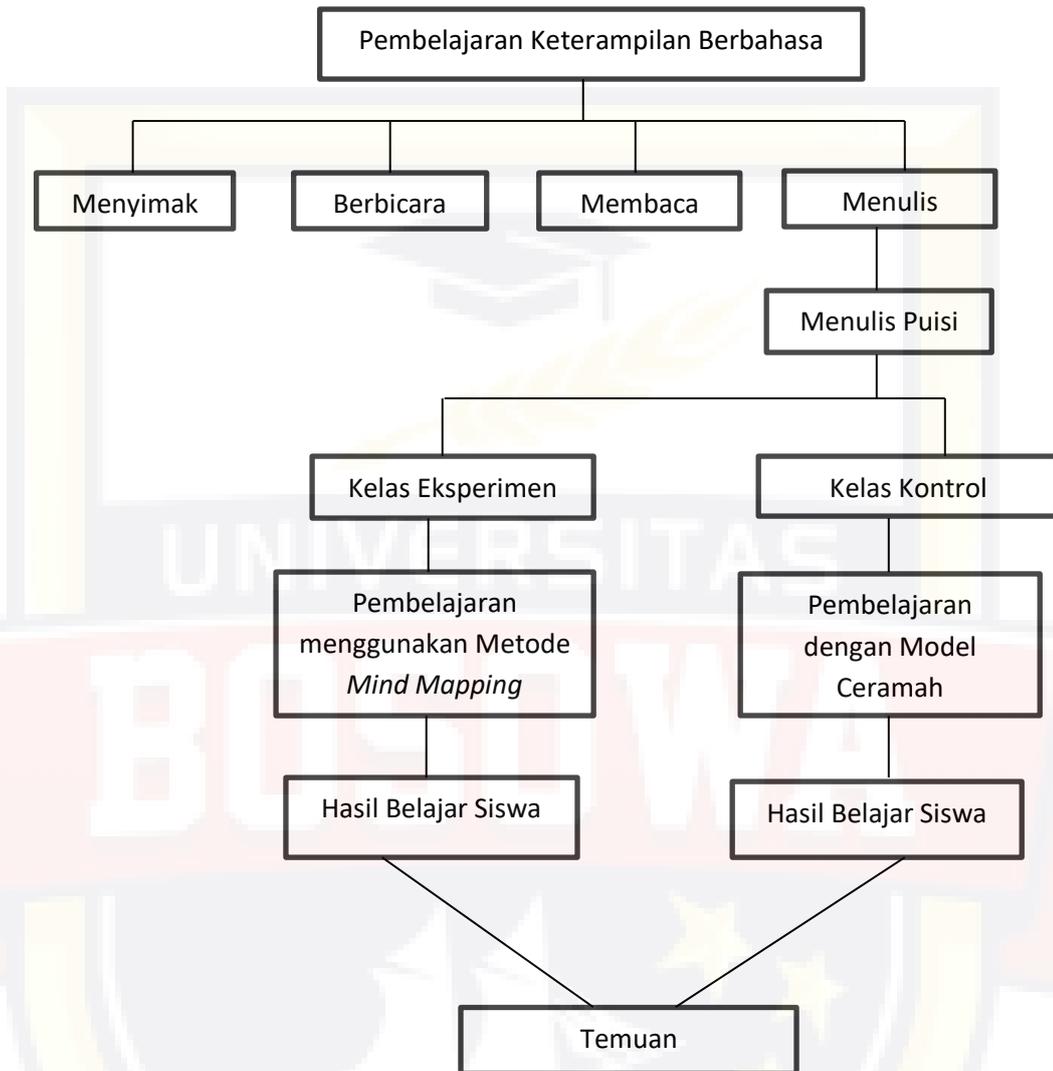
Rika Afrianti (2018) melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII-4 SMPN 8 Makassar”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan menulis karangan narasi siswa dengan penggunaan *Mind Mapping*.

Tuti Yunita Rachmawati (2008) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menulis Cerpen Dengan Metode Peta Pikiran (*mind mapping*) pada siswa kelas IX SMP AL Muayad Surakarta”. Kesimpulan dari penelitian tersebut bahwa metode peta pikiran (*mind mapping*) dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis cerpen.

Muslimin (2005) judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Model *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas VII A SMP Tanjung Jabung Timur Tahun Ajaran 2018/2019”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan terhadap kemampuan menulis cerita fantasi menggunakan model *mind mapping* pada siklus kedua yang dilakukan peneliti.

Rijal Darusman (2014) judul penelitian “Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMP”. Kesimpulan dari penelitian ini peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa SMP yang pembelajarannya menggunakan metode *mind mapping* lebih baik daripada cara biasa.

C. Kerangka Pikir



Bagan 2.1 Kerangka Pikir

d. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menduga bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping materi puisi berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa di kelas VIII SMPN 35 Makassar.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen, untuk menentukan apakah hasilnya berbeda berdasarkan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Sugiyono (2013:107), metode penelitian eksperimen dapat dipahami sebagai metode penelitian yang digunakan untuk menemukan efek tertentu pada orang lain dalam kondisi yang terkendali. Sugiyono (2009:11) sekali lagi menjelaskan hubungan antar variabel, dan karena studi eksperimen melihat pengaruh subjek terhadap subjek, memiliki variabel bebas dan terikat sejauh mana pengaruhnya. Dicari tau apakah mengenai variabel bebas tergantung pada variabel terikat.

Desain penelitian ini menggunakan *posttest-only control design* (dalam Asdar 2018 :31). Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

R	X	O ₁
R		O ₂

Keterangan :

R = Kelompok yang diambil secara random

O₁ = Hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan

O₂ = Hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan.

C = Perlakuan (*treatment*)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP 35 Makassar , Jl Telegraf Utama No. 1, Kompleks Telkomas, Paccerekkang-Biringkanaya, Kota Makassar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada jam mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun waktu penelitian ini pada tanggal 21-28 Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar semester genap tahun ajaran 2020/2021

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa VIII-1 dan VIII-7 SMPN 35 Makassar. Sampel dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 2 kelompok

a. Kelompok eksperimen

Kelompok eksperimen yaitu mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *Mind Mapping*. Siswa kelas VIII-1 sebanyak 31 orang.

b. Kelompok kontrol

Kelompok kontrol yaitu kelompok siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran ceramah. Siswa kelas VIII-7 sebanyak 33 orang.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sebuah penelitian dengan judul “Pembelajaran menulis Puisi dengan menggunakan Teknik *Mind Mapping* pada siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar” memiliki 2 variabel yaitu *mind mapping* sebagai variabel variabel bebas (X) dan pembelajaran menulis puisi sebagai variabel terikat (Y).

2. Definisi Operasional

Pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik *mind mapping* dalam penelitian ini penulis berusaha memperbaiki menulis puisi siswa melalui *mind mapping* untuk membantu siswa menuangkan gagasan/ide-ide kreatif untuk menghasil sebuah karya puisi yang indah.

E. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian, instrumen sangat bermanfaat sebagai alat bantu dalam mengumpulkan sebuah data yang diinginkan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk melihat sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui metode *mind mapping*.

Contoh tes :

- a. Gambarlah pola *mind mapping*
- b. Buatlah puisi bebas sesuai dengan *mind mapping* yang di gambar

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pemanfaatan dokumen-dokumen atau rekaman rekaman tertulis tentang objek yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik tes/penugasan. Tes yang dimaksud di sini adalah tes untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi. Nurgiyantoro (2013:105) mengemukakan bahwa, tes adalah salah satu bentuk pengukuran dan cara untuk mendapatkan informasi (kompetensi, pengetahuan, keterampilan) tentang siswa. Teknik tes yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa pada materi menulis puisi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes diberikan kepada siswa dalam bentuk gagasan utama untuk menulis puisi.

Pedoman penilaian menulis puisi dari Nurgiyantoro (2013) dengan modifikasi penulis.

Tabel 3.1 Aspek penilaian

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian judul dengan tema	4
2.	Kekuatan imajinasi	4
3.	Ketepatan diksi	4
4.	Penggunaan majas	4
5.	Kesatupaduan (keterkaitan antarlarik)	4
Rumus $N = \frac{SP}{SM} \times 100$		20

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dengan bantuan SPSS. untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

SPSS adalah sebuah program aplikasi yang berfungsi untuk menganalisis data statistic dari system manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya. (Aminoto & Dwi, 2020:3). Adapun kelebihan dan kekurangan SPSS sebagai berikut :

1. Kelebihan SPSS

- a. Akses data dari berbagai format yang tersedia seperti lotus, data base, file teks, dll. Hal ini memungkinkan anda untuk secara langsung menggunakan data yang ada dari berbagai format data untuk analisis.
- b. SPSS memberikan tampilan data yang lebih informatif
- c. Memberikan informasi yang lebih spesifik dengan memberikan kode alasan untuk data yang hilang.
- d. Mudah digunakan, pengguna tidak harus belajar bahasa pemrograman.

2. Kekurangan SPSS

- a. Meskipun diklasifikasikan sebagai program intuitif, pengguna harus lebih dahulu memahami dasar-dasar statistik untuk menjalankan program ini.
- b. Pesatnya perkembangan versi terbaru dan penampilan fisik yang kadang-kadang berbeda dari versi sebelumnya, memerlukan penyesuaian untuk

menjalankan program ini. Jangan lupa untuk memilih seri SPSS yang memenuhi spesifikasi komputer yang anda gunakan.

- c. SPSS kurang relevan dengan adanya data deret waktu.
- d. Aplikasi ini adalah aplikasi berbayar, jadi kita harus mengeluarkan uang untuk membeli lisensi untuk aplikasi ini.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui persebaran data dalam kurva. Jika persebarannya merata, maka data tersebut berdistribusi normal, maka analisis pengujian menggunakan statistik parametris. Jika data berdistribusi tidak normal, maka pengujian analisisnya menggunakan rumus *U Mann Whitney*. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors* pada kolom *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun langkah-langkah dalam uji normalitas dengan menggunakan teknik *kolmogrov smirnov* menurut Enterprise, (2014:44) adalah sebagai berikut:

- a. Buka lembar kerja baru kemudian klik file – New – data
- b. Klik tab variable view untuk mempersiapkan variable pembuatan variable baru.
- c. Buatlah variable pertama dengan mengisi *name, type, width, decimal, label, value, missing columns, align, dan measure*.
- d. Lanjutkan dengan langkah kedua sebagai berikut: *name, type, width, decimal, label, value, missing columns, align, dan measure*.
- e. Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data yang akan di uji.

- f. Klik *analyse – nonparametric test – legacy dialog – one-sample kolmogrov smirnov*
- g. Masukkan data kelas control dan kelas eksperimen pada kotak *test variable list*,
- h. Aktifkan kotak pada cek *test distribution* dengan pilihan normal.
- i. Klik oke

Adapun interpretasi dari uji normalitas dengan melihat nilai *asyimp. Sig. (2tailed)* lebih besar dari tingkat *alpha* 5% (0,05) dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *asyimp. Sig.* Lebih kecil dari tingkat *alpha* 5%(0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Jika dalam uji normalitas data menunjukkan data tersebut normal, maka analisis diteruskan dengan uji homogenitas.

2. Uji Homogenitas

Arikunto (2013:364) pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting apabila peneliti bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki terpenuhi tidaknya sifat homogenitas pada varian antar kelompok.

Uji homogenitas dilakukan dengan uji independent sampel t-test dengan taraf signifikan 5%. Pada penelitian ini, uji homogenitas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan SPSS. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa hasilnya himogen, sedangkan jika nilai signifikansinya $<$

0,05 maka hasilnya dinyatakan tidak homogenitas.

Adapun langkah-langkah dari uji homogenitas menurut Raharjo, (2021)

adalah sebagai berikut:

- a. Klik data view, lalu masukkan data hasil belajar
 - b. Klik menu analyse kemudian *compare mean* lalu *one way ANOVA*
 - c. Masukkan variabel yang akan diujikan pada kolom *dependent list*
 - d. Masukkan variabel yang membedakan kelompok ke dalam kolom faktor
 - e. Klik *option* lalu centang *homogeneity of variance test*
 - f. Klik *Ok*
3. Uji Hipotesis

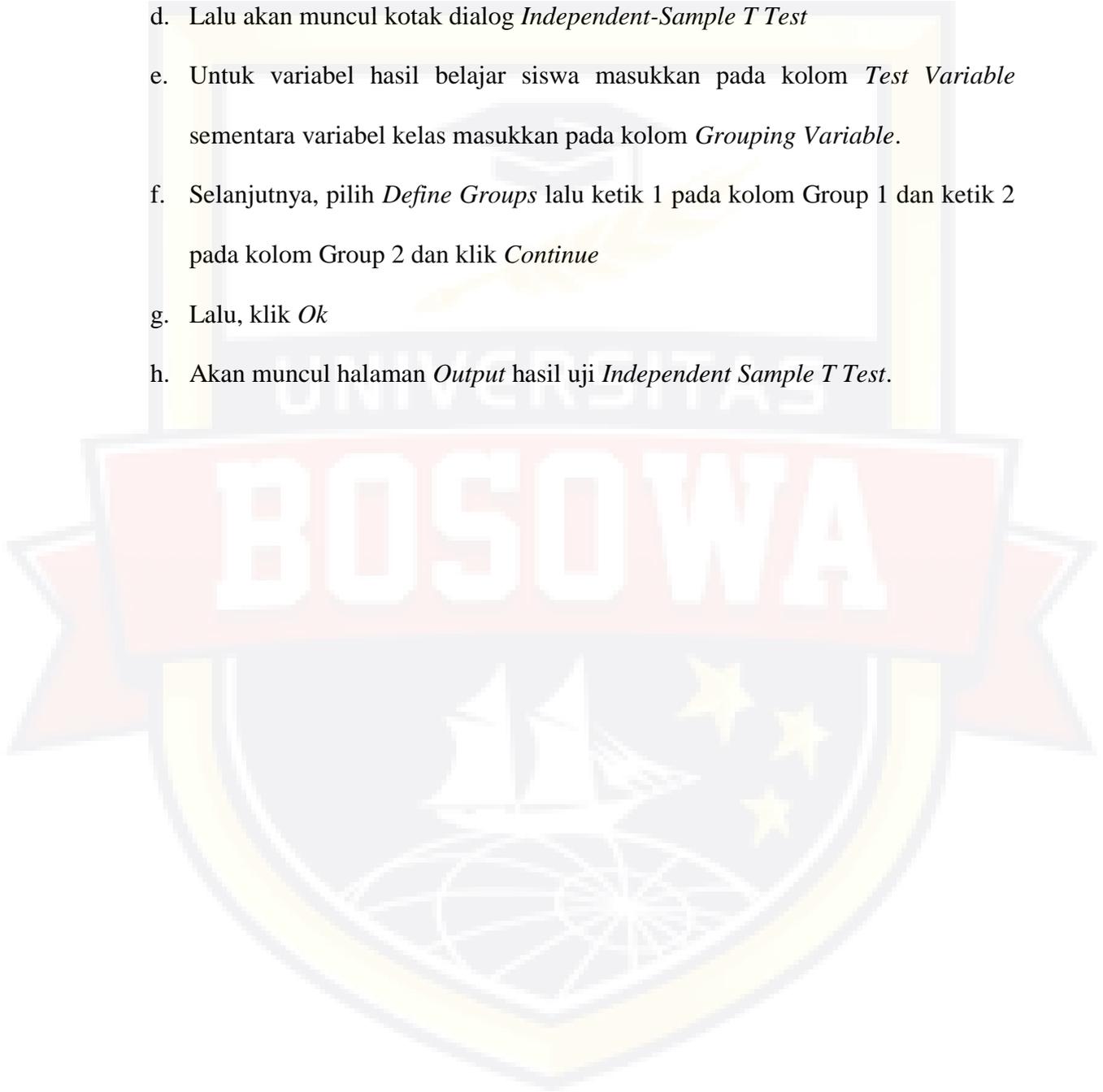
Bila data tersebut berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua sampel independen dengan menggunakan bantuan SPSS. Tujuan dilakukannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai rata-rata pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun dasar pengambilan keputusan uji hipotesis sebagai berikut :

- a. H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode mind mapping dan tanpa menggunakan *mind mapping*. DITOLAK
- b. H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode *mind mapping* dan tanpa mind mapping. DITERIMA

Adapun cara penggunaan SPSS untuk uji independent sample t-test, sebagai berikut:

- a. Buka Aplikasi SPSS pada komputer atau laptop
- b. Masukkan data atau skor hasil belajar siswa pada *Data View*

- c. Klik menu *Analyse* kemudian *Compare mean* lalu klik *Independent-Samples T Test*
- d. Lalu akan muncul kotak dialog *Independent-Sample T Test*
- e. Untuk variabel hasil belajar siswa masukkan pada kolom *Test Variable* sementara variabel kelas masukkan pada kolom *Grouping Variable*.
- f. Selanjutnya, pilih *Define Groups* lalu ketik 1 pada kolom Group 1 dan ketik 2 pada kolom Group 2 dan klik *Continue*
- g. Lalu, klik *Ok*
- h. Akan muncul halaman *Output* hasil uji *Independent Sample T Test*.



BOSOWA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* dan pembelajaran tanpa menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMP Negri 35 Makassar. Adapun data dalam penelitian ini meliputi data skor posttest keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas control dan kelas eksperimen sebagai berikut :

1. Deskripsi data penelitian

a. Pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas eksperimen

Penggunaan metode *mind mapping* digunakan untuk mengetahui apakah metode tersebut mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Penggunaan media ini hanya diberikan pada kelas VIII-1 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berikut akan disajikan perolehan skor dari kelas eksperimen

Tabel 4.1
Perolehan skor kemampuan menulis puisi bebas menggunakan metode *mind mapping* (kelas Eksperimen)

No	Nama	Skor postes
1.	Achmad Darmawan Febriyanto	13
2.	Andi Fikri Nur Sabani	15
3.	Angga Anugrah	17
4.	Anggi Anugrah	15
5.	Ardiansyah Taufik Qurrahman	14
6.	Audrey Rianna Novia Nating	13
7.	Azzhara Monoarfa	15
8.	Beril Fernanda Pranata	16
9.	Citnia Natalia Tambolang	15
10.	Davina Putri Sri Kandi Irwan	16
11.	Dian Resky Yulinda	17
12.	Dimas Endrik Sugiharto	14
13.	Fairuz Zacky Sadewa	16
14.	Glory Keyla Patila	15
15.	Hikmahtu Rahma	16
16.	Himna Kurnia Mustahar	18
17.	Khuznul Khatimah Putri	15
18.	Melanie Sartika Putri	18
19.	Muh. Furqan Al Fiqri	13
20.	Muhammad Hussein Yusuf	12
21.	Muhammad Nur Hikmah	17
22.	M. Iqbal Pratama	15
23.	Niant Moris Very	13
24.	Nur Rahmawaty Azisah AB	16
25.	Qimaia Mutiara Arta Kadang	15
26.	Sahat Saoloan Gurning	15
27.	Selvi Aulia Fibri R	17
28.	Shiren Aurelia Patanggu	16
29.	Sutan Victor Pangondian Sihombing	13
30.	Syakirah Dzulkaedah Iskandar	17
31.	Vilia Bunga Putri	13
	Rata-rata $Mx = \frac{\sum fx}{N}$	15,16

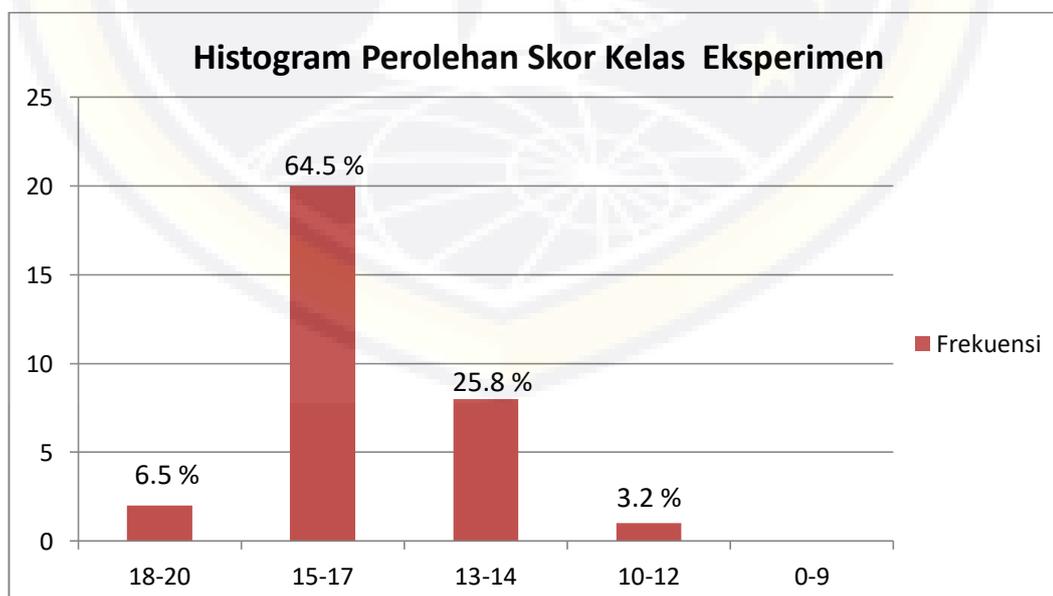
Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Test Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Presentasi %
18 – 20	Sangat Tinggi	2	6.5 %
15 – 17	Tinggi	20	64.5 %
13 – 14	Sedang	8	25.8 %
10 – 12	Rendah	1	3.2 %
0 – 9	Sangat Rendah	0	0 %
		31	100 %

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa perolehan skor sangat tinggi berkisar antara 18-20, kelompok tinggi memiliki skor 15-17, kelompok sedang dengan skor 13-14, sedangkan kelompok rendah memiliki skor 10-12, dan skor sangat rendah 0-9 distribusi frekuensi skor posttest eksperimen dapat dilihat pada histogram berikut :

Gambar 1



Berdasarkan histogram di atas hasil skor pada kemampuan menulis puisi bebas siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai sangat rendah (0%), satu orang siswa memperoleh skor rendah (3%), delapan orang memperoleh skor sedang (25.8%), dua puluh orang memperoleh skor tinggi (64.5), dan 2 orang memperoleh nilai sangat tinggi (6.5%)

Tabel 4.3 Rangkuman Data Statistik Nilai Keterampilan Menulis Puisi Bebas Kelas eksperimen

Data	N	Skor Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Median	Modus
Postes kelas eksperimen	31	18	12	15,16	15	15

b. Pengaruh metode ceramah terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas kontrol

Penggunaan metode ceramah digunakan untuk mengetahui apakah media tersebut berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi bebas siswa. Penggunaan media ini di berikan pada kelas kontrol kelas VIII.7 pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
 Persentase skor kemampuan menulis puisi bebas siswa tanpa menggunakan mind
 mapping (kelas kontrol)

No	Nama	Skor postes
1.	A. Ghaniyya Wira Zhafira	16
2.	Aan Fathurrabbi	15
3.	Abi Bayu	13
4.	Adrian Prasetio Tangkelabi	10
5.	Ahmad Farrel Aqhil	13
6.	Ahmad Harun Husny	14
7.	Angga	15
8.	Arya Sugandhi Malik	12
9.	Ayumi Anastasya Turu	18
10.	Diva Valencia	13
11.	Fauzan Azima	12
12.	Hermina Alyzia Klay	14
13.	I Wayan Eka Pramuja	14
14.	Marchel Dwi Reisky Romba	11
15.	Muh Akbar Ramadhan	13
16.	Muh. Alif April Firmansyah	14
17.	Muh. Anugrah Yudha Pratama	12
18.	Muh. Fahril Ramadhan	13
19.	Muh. Randi Reinaldi	15
20.	Muh. Iqra Alquranul Alaq	14
21.	Muhammad Fahdilla Usman	14
22.	Muhammad Faiz	13
23.	Mutma Innah	13
24.	Naabil Budi Nugraha R	14
25.	Nabil Alva Reza	12
26.	Neva Salsabila	15
27.	Nur Azizah Salim	13
28.	Radja Oscar Malluru	15
29.	Resky Suci Pebriani	12
30.	Riky Purnomo	14
31.	Sri Hastuti Amin	11
32.	Virginia Aprilia Putri	12
33.	Zahra Masliati	14
	Rata-rata $Mx = \frac{\sum fx}{N}$	13,42

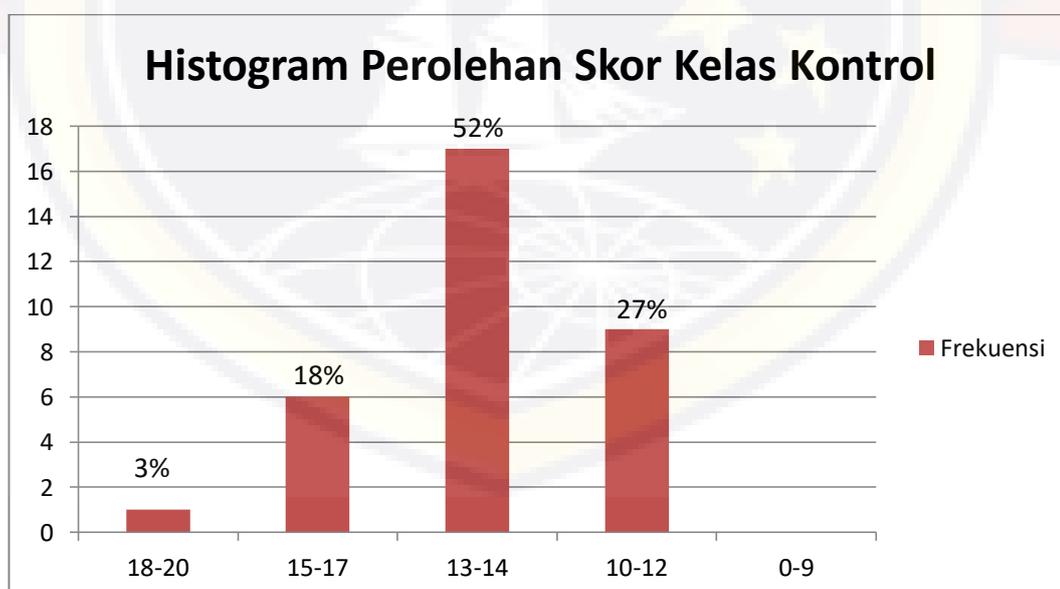
Berikut data analisis data statistik dari kemampuan menulis puisi bebas siswa tanpa menggunakan *mind mapping* pada kelas kontrol.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Perolehan Skor Test Kelas Kontrol

Kelas Interval	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Presentase
18-20	Sangat Tinggi	1	3%
15-17	Tinggi	6	18%
13-14	Sedang	17	52%
10-12	Rendah	9	27%
0-9	Sangat Rendah	0	0%
		33	100%

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui perolehan skor sangat tinggi antara 18-20, skor tinggi 15-17, skor sedang 13-14, skor rendah 10-12 dan skor sangat rendah 0-9. Distribusi frekuensi skor posttest kelas kontrol dilihat pada histogram di bawah ini :

Gambar 2



Berdasarkan histogram diatas hasil skor pada kemampuan menulis puisi bebas siswa tanpa metode *mind mapping* menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah (0%), sembilan orang mendapat skor rendah (27%), tujuh belas orang mendapat skor sedang (52%), enam orang mendapat skor tinggi (18%), dan 1 orang mendapat skor tinggi (3%).

Tabel 4.6 Rangkuman Data Statistik Nilai Kemampuan Menulis Puisi Bebas siswa Kelas Kontrol

Data	N	Skor Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Median	Modus
Postest kelas kontrol	33	18	10	13,42	13	14

2. Uji Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas yang dapat disajikan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data pada uji normalitas ini diperoleh dari hasil postests kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26. Syarat data berdistribusi normal jika P atau nilai *Asymp sig* yang diperoleh lebih dari 0,05 (taraf signifikansi 5%).

Tabel 4.7 Rangkuman hasil uji normalitas data test kelas eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60725802
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.099
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.sig (2-tailed) sebesar 0.200 lebih besar dari 0,005. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran, dapat diketahui bahwa data yang dikumpulkan melalui postest kemampuan menulis puisi bebas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai distribusi normal dan telah memenuhi persyaratan analisis data.

b. Uji homogenitas

Rangkuman hasil perhitungan uji homogenitas, data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan menulis puisi bebas sebagai berikut :

Tabel 4.8 Rangkuman hasil uji homogenitas data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar	Based on Mean	.060	1	62	.807
	Based on Median	.031	1	62	.861
	Based on Median and with adjusted df	.031	1	61.604	.861
	Based on trimmed mean	.062	1	62	.804

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut diketahui bahwa data uji homogenitas berdistribusi normal. Dilihat dari levene statistik sebesar 0,062, df1 sebanyak 1, dan df2 sebanyak 62, dan signifikansinya sebesar 0,804. Karena signifikannya lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas berstatus normal.

3. Analisis Data

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi bebas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SPSS. Syarat dan signifikan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan harga P lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.9 skor posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

	Levene Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal Variance Assumed	,060	,807	4,347	62	,000	1,73705	3,9961	93824	2,53585
Equal Variance not Assumed			4,344	61,566	,000	1,73705	3,9987	93761	2,53648

Tabel 4.10 rangkuman hasil uji-t dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	t hitung	t tabel	df	Keterangan
Posttest eksperimen dan kontrol	4,347	1,669	62	Sig<0,05

Berdasarkan data yang telah dianalisis melalui SPSS, hasil analisis data uji t posttest eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Dapat dilihat pada tabel 4.10 dengan thitung 4,347 dan ttabel 1,669 dan df sebesar 62. Dengan demikian berdasarkan syarat signifikansi yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,347 > 1,669$) maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* lebih berpengaruh dari pada pembelajaran dengan metode ceramah.

4. Pengujian hipotesis

Setelah dilakukan analisis uji t kemudian dilakukan uji hipotesis. Dengan melihat hasil dari uji t, diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

c. H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode mind mapping dan tanpa menggunakan *mind mapping*. DITOLAK

d. H_1 : Ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan metode *mind mapping* dan tanpa mind mapping. DITERIMA

Berdasarkan hasil uji-t sebelumnya dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,347 > 1,669$ sehingga tingkat kekeliruan 0,05 H_0 ditolak dan H_1 DITERIMA yang berarti penggunaan *Mind Mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa.

Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap kemampuan menulis puisi 0,0% artinya lebih kecil dari kesalahan yang diterima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan bahwa H_0 DITOLAK.

Kesimpulannya yaitu, penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* dan pembelajaran tanpa menggunakan metode *mind mapping*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa. Dalam kegiatan pembelajaran tenaga pendidik memerlukan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan *mind mapping* patut diuji dalam pembelajaran menulis puisi karena ini merupakan media yang baik untuk mendorong kreatifitas siswa dalam berimajinasi untuk menciptakan satu karya sastra yang indah.

Hasil kemampuan menulis puisi bebas pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar tahun pelajaran 2021/2022 yang telah dibagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kelas tersebut homogen. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varian yang tidak berbeda secara signifikan. Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menerapkan metode *mind mapping* dan kelompok kontrol adalah kelas yang tidak diberi metode *mind mapping* tetapi dengan menggunakan metode yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran (ceramah).

Berdasarkan proses pembelajaran dengan *mind mapping* ini terlaksana dengan baik sesuai langkah-langkah yang telah direncanakan walaupun terdapat beberapa kekurangan namun masih dapat diatasi oleh peneliti. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *mind mapping* peneliti menemukan beberapa

siswa yang kemampuan berpikirnya sangat baik serta ada beberapa siswa yang tanggap saat peneliti menyajikan materi.

Berdasarkan pengujian hipotesis sebelumnya, menyatakan bahwa terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas. Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas maka dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas. T-tes dilakukan dengan membandingkan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam analisis hasil data kemampuan menulis puisi bebas siswa diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* masing-masing kelas adalah 13,42 pada kelas kontrol dan 15,16 pada kelas eksperimen. Artinya metode *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar, ditunjukkan dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Skor rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian dihitung dengan menggunakan uji-t. Hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,347 dan nilai t_{tabel} 1,669 hal ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$. dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Data yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan hasil yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. hal ini menunjukkan bahwa (H_0) ditolak dan (H_1) diterima yang berarti terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap kemampuan menulis puisi bebas.

Penerapan metode *mind mapping* yang telah dilakukan dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk menuangkan ide-ide dalam menulis puisi sehingga menghasilkan karya puisi yang indah. Hasil yang lebih baik didapatkan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat kita lihat dari siswa yang mudah mengembangkan ide-ide yang dituangkan dalam sebuah karya puisi. Menerapkan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa karena dengan metode *mind mapping* sangat membantu siswa untuk menungkan ide-ide dalam bentuk puisi, disamping itu siswa tidak merasa jenuh sehingga dapat memotivasi kekreatifan siswa dalam proses pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada materi menulis puisi yang menerapkan metode *mind mapping* lebih baik dari yang menerapkan model konvensional. Hal ini dapat kita lihat dari hasil perhitungan secara empiris dan statistik. Dengan bantuan SPSS menunjukkan bahwa nilai thitung $>$ ttabel ($4,347 > 1,669$). Berdasarkan hasil tingkat perbedaan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *mind mapping* yang dilakukan di kelas eksperimen berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas VIII-1 SMPN 35 Makassar tahun pelajaran 2020/2021.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta analisis dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa pada kelas VIII SMPN 35 Makassar. Hal tersebut dapat menunjukkan pada hasil uji-t yaitu $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,347 > 1,669$ hal ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak. H_a diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *mind mapping*. Sehingga menggunakan model *mind mapping* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi bebas siswa.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas metode *mind mapping* lebih signifikan untuk itu saran yang dapat dikemukakan peneliti yaitu :

1. Guru bahasa Indonesia hendaknya menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajaran menulis puisi untuk dapat memudahkan siswa dalam menuangkan ide-ide dalam menulis puisi.
2. Sangat diharapkan untuk penelitian selanjutnya pemanfaatan metode *mind mapping* penggunaannya lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Aminoto, Toto & Dwi Agustina. 2020. *Mahir Statistik & SPSS*. Tasikmalay: Edu Publisher
- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algendindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Asdam, Muhammad. 2015. *Titian Keterampilan Menulis*. Makassar: LIPa.
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bogor: Azkiya Publishing.
- Buzan, Tony. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Darusman, Rijal. (2014) Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP. *Infinity Journal*, (online), Vol. 3 No. 2 (<http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/infinity/article/view/61>, Diakses 22 September 2021)
- Djuanda, Dadan. 2008. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: Pustaka Latifah.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Enterprise, Jubilee. 2014. *SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Faisal, M, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Balai Pustaka.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

- Mirawati. 2017. Skripsi: *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII-9 SMPN 17 Makassar*. Makassar. Universitas Bosowa.
- Mulyana, Aina. 2020. *Penelitian dan Karakteristik Eksperimen- Pendidikan Kewarganegaraan*. <https://ainamulyana.blogspot.com/2019/07/pengertian-penelitianeksperimen-dan.html?m=1> , Diakses 19 Maret 2020
- Muslimin. 2019. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII A SMPN 24 Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (online), Vol. 3, No. 1 (<http://aksara.unbari.ac.id/index.php/aksara/article/view/100>, Diakses 22 September 2021)
- Nurgiyantoro. B. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Raharjo, Sahid. 2021. “Cara Melakukan Uji Homogenitas Dengan SPSS Beserta Contoh Lengkap.” (online). <https://www.spssindonesia.com>. Diakses pada 17 September 2021
- Semi, M, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung : Angkasa.
- Shoimin, Aris. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif)*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. 2006. *Pembelajaran Sastra yang Apresiasi dan Integratif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Swadarma, Doni 2013. *Penerapan Mind Mpping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta : PT Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Unknown. 2015. *Contoh Puisi Lama dan Puisi Baru Terbaik*. <https://elvegas212.blogspot.com/2015/12/contoh-puisi-lama-dan-puisi-baru-terbaik.html> , Diakses 19 Agustus 2021
- Waluyo, Herman. J. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Widya Sari Press Salatiga.



LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMPN 35 Makassar
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII / Ganjil
 Materi Pokok : Teks Puisi

A. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.8 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik	4.8.1 Maknai gambar yang telah disiapkan sebagai bahan/acuan menulis puisi
	4.8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar yang telah dibuat dengan pilihan kata yang menarik/berkonotatif

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memahami materi menulis puisi.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat memaknai gambar yang telah ditampilkan sebagai bahan/acuan menulis puisi.

3. Melalui diskusi, siswa dapat membuat dan mengembangkan kerangka puisi dalam bentuk *mind mapping*.

4. Melalui penugasan siswa dapat menulis puisi menggunakan pilihan kata yang menarik/berkonotatif.

Karakter yang diharapkan : tekun, berani, disiplin, teliti, kreatif.

D. Materi Ajar

Menulis puisi dengan menggunakan *mind mapping*

E. Media, Metode Pembelajaran

1. Media : Gambar
2. Metode : Ceramah, Demonstrasi, Pemberian tugas dan Diskusi
3. Model : *Mind Mapping*

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan kelas, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab, seperti menanyakan, "Pernahkah kalian pergi ke kebun binatang? Hewan apa saja yang kalian lihat? Bagaimana ciri-cirinya?".
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan materi yang akan dipelajari.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Guru menjelaskan materi puisi.
- b. Guru menjelaskan langkah-langkah dalam menulis puisi.

Elaborasi

- a. Guru menampilkan sebuah gambar.
- b. Siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru.
- c. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut.
- d. Guru membagikan lembar kerja siswa (LKS).
- e. Guru menjelaskan pengertian *mind mapping* dan penerapannya pada pembelajaran menulis puisi.
- f. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara membuat kerangka puisi dalam bentuk *mind mapping*.
- g. Siswa menyebutkan kata kunci yang tepat untuk mendeskripsikan gambar yang telah ditampilkan.
- h. Siswa bersama teman sebangkunya melakukan diskusi dan membuat *mind mapping* sebagai kerangka dalam menulis sebuah puisi
- i. Guru memberi contoh membuat beberapa baris puisi berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat.
- j. Siswa bersama teman sebangkunya melanjutkan menulis puisi berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat.

Konfirmasi

- a. Beberapa siswa membacakan hasil karyanya didepan kelas dan yang lain memberikan apresiasi.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai materi yang sudah dan belum dipahami.

- b. Siswa bersama guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- c. Guru memberikan evaluasi.
- d. Siswa bersama guru mengoreksi dan menganalisis jawaban.
- e. Guru menutup pelajaran.

G. Sumber / Bahan Belajar

1. Buku Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum 2013
2. Buku Mind Mapping
3. Buku puisi

H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (tertulis) dan non tes (observasi)
3. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa

Makassar

Mahasiswa

Miltra Tiatira Tanan

Lampiran 2

Materi Pembelajaran

Mind mapping adalah cara untuk menuangkan ide dan gagasan pada selembar kertas dengan menggambarkan peta pikir untuk membantu siswa dalam menulis.

Manfaat mind mapping

1. Memudahkan mengingat-ingat
2. Membuat catatan dengan baik
3. Memunculkan ide
4. Menghemat waktu
5. Berkonsentrasi

Puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membuat puisi yaitu:

1. Judul
2. Pilihan kata
3. Pengembangan gagasan
4. Rima dan tipografi
5. Keterpaduan

Terdapat dua unsur puisi yaitu unsur lahiriah dan batiniyah :

Unsur lahiriah antara lain :

1. Diksi merupakan kemampuan utama memilih setiap kata yang dikandungnya harmoni dan seni untuk keperluan puisi.
2. Gaya bahasa adalah metode dan gaya khusus yang digunakan penyair untuk menciptakan kesan, imajinasi, dan nilai yang paling indah.
3. Kata konkret adalah penggunaan kata yang tepat mengungkapkan arti tertentu dengan memilih kata tertentu.

4. Daya bayang adalah kemampuan penyair untuk melukiskan suatu objek atau peristiwa sedemikian rupa sehingga pembaca menyaksikan apa yang telah dilihat atau dialami penyair atau apa yang telah terjadi.
5. Irama mengacu pada nada, singkatnya nada dan lain-lain.

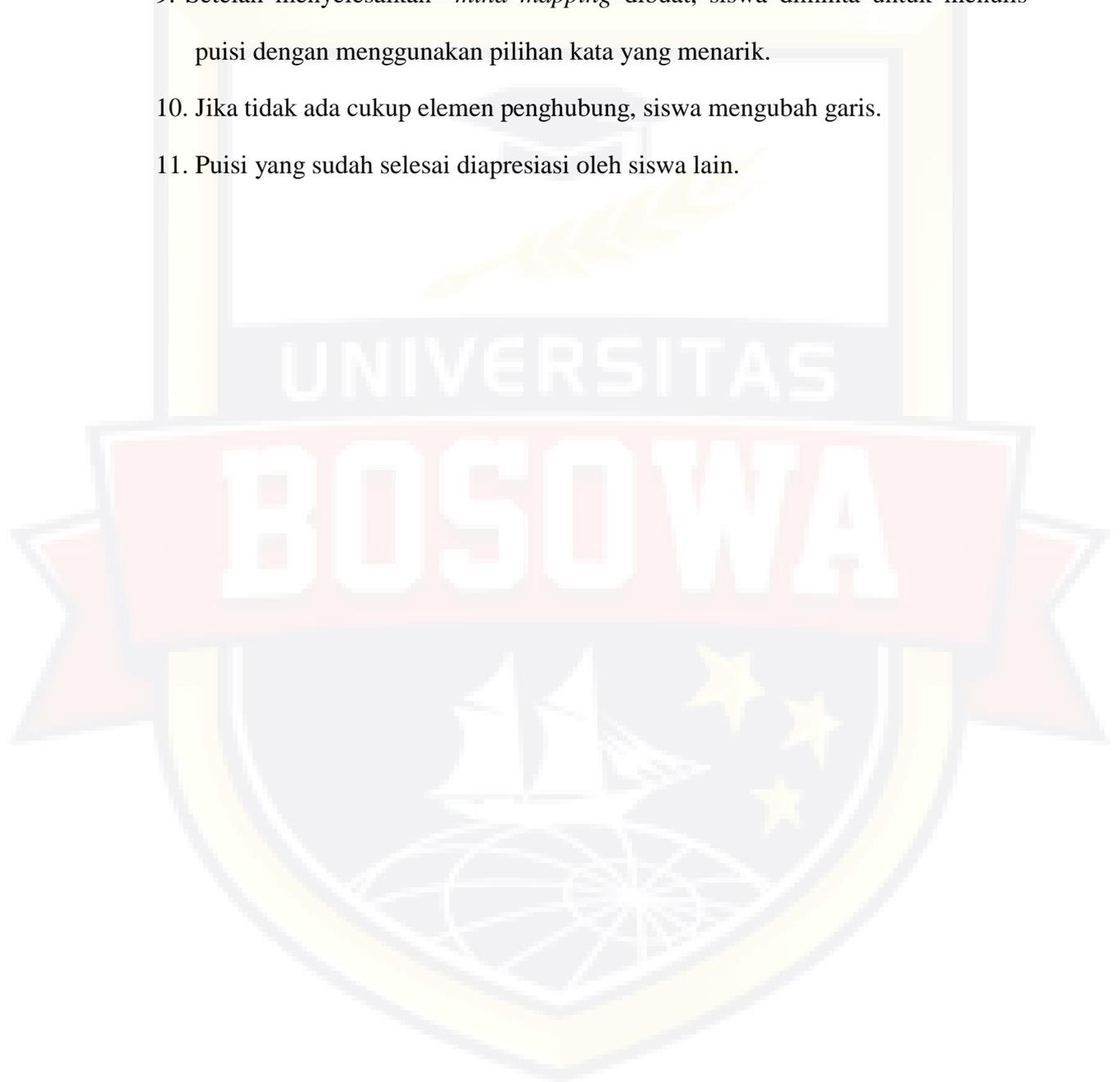
Unsur batiniah antara lain :

1. Tema adalah risalah dasar, menjiwai setiap puisi dengan puisi.
2. Rasa adalah sudut pandang (pendapat) penyair terhadap suatu pertanyaan/ pokok bahasan tertentu.
3. Nada adalah sikap bahasa penyair terhadap penggunaan bahasa terhadap pecinta karyanya. Misalnya ada penyair yang memimpin, membujuk, skeptis, dan rendah hati..
4. Amanat adalah pesan, nasehat, disampaikan penyair secara langsung dalam karya.

Berikut langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan metode *mind mapping* yaitu sebagai berikut:

1. Guru mengomunikasikan tujuan pembelajaran
2. Guru dengan mudah mentransmisikan materi dengan *mind mapping*
3. Guru menampilkan sebuah gambar yang sesuai dengan tema
4. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS) yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan
5. Siswa mengamati gambar yang diproyeksikan oleh guru.
6. Dengan menggunakan ide yang dipilih, siswa menulis kata kunci dengan menggunakan simbol atau gambar yang berwarna yang menjelaskan gambar tersebut.
7. Tambahkan cabang dari pusat ke setiap gagasan utama. Jumlah cabang akan menyesuaikan jumlah ide. Gunakan warna yang berbeda untuk setiap cabang.

8. Siswa memperhatikan perkembangan kata kunci di cabang-cabang yang menutupi gagasan utama teks untuk membentuk mind mapping.
9. Setelah menyelesaikan *mind mapping* dibuat, siswa diminta untuk menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang menarik.
10. Jika tidak ada cukup elemen penghubung, siswa mengubah garis.
11. Puisi yang sudah selesai diapresiasi oleh siswa lain.



Lampiran 3

Rubik Penilaian Menulis Puisi

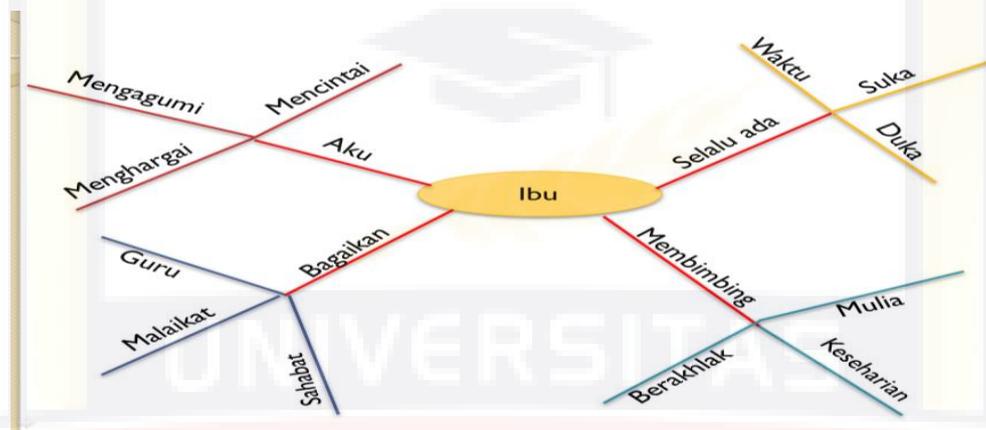
No	Kriteria	Indikator	Skor
1	Judul	Judul sangat tepat, isi puisi sangat sesuai dengan judul dan tema	4
		Tema dan judul tepat namun isi tidak sesuai dengan judul	3
		Judul dan isi sesuai namun tidak sesuai dengan tema	2
		Tema, judul dan isi tidak sesuai	1
2	Imajinasi	Siswa mampu mendeskripsikan gambar dengan kata kunci yang sesuai dengan gambar yang dilihat	4
		Siswa mendeskripsikan gambar dengan kata kunci dan cukup sesuai dengan gambar	3
		siswa kurang dapat mendeskripsikan gambar dengan kata kunci dan kurang sesuai dengan gambar	2
		siswa tidak dapat mendeskripsikan gambar dengan kata kunci dan tidak sesuai dengan gambar	1
3	Ketepatan diksi	Pilihan kata sangat tepat dan sudah menggambarkan suatu hal atau keadaan	4
		Pilihan kata tepat dan cukup menggambarkan suatu hal atau keadaan	3
		Pilihan kata kurang tepat dan cukup menggambarkan suatu hal atau keadaan	2
		Pilihan kata tidak tepat dan kurang menggambarkan suatu hal atau keadaan	1
4	Majas	Siswa mampu menggunakan majas secara tepat	4
		Siswa cukup dalam menggunakan majas	3
		siswa kurang dalam penggunaan majas	2
		siswa tidak menggunakan majas secara tepat	1
5	Kesatupaduan (keterkaitan antar lirik)	Ungkapan kata dalam puisi terdapat empat larik atau lebih yang padu sehingga menunjukkan makna yang utuh	4
		Ungkapan kata dalam puisi terdapat tiga larik yang padu sehingga hanya menunjukkan sebagian makna	3
		Ungkapan kata dalam puisi terdapat dua larik yang padu sehingga hanya menunjukan sebagian makna	2
		Ungkapan kata dalam puisi tidak padu sehingga tidak menunjukkan makna yang utuh	1

Lampiran 4

Kisi-kisi soal dan jawaban kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas Eksperimen

Amatilah mind mapping dibawah ini dan buatlah sebuah puisi.



Contoh puisi

Ibu...

Engkau selalu ada di setiap waktu

Menemani dalam suka maupun duka

Engkau selalu membimbingku

Mengajariku untuk berakhlak mulia

Dalam kesehariaanku

Ibu..

Engkau bagai malaikat bagiku

Engkau ibarat guru dalam gelapku

Engkau juga sahabat bagiku

Aku selalu menyayangimu

Aku selalu mengagumimu

Karena ibu aku jadi tahu

Bagaimana caranya aku

Harus membalas jasmu

Lampiran 5

Kelas kontrol

Lengkapi puisi di bawah ini dengan pilihan kata yang sesuai

<p>Kau binatang yang berbadan (...) Kedua telinganya (...) melambai-lambai Hidungnya (...) bernama (...) Tapi matanya (...) dan tampak tidak sesuai Kedua (...) tampak pula terjulai (...) itu sampai empat meter tingginya Aduh, aduh, bukan kepalang tingginya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecil 2. Gajah 3. Tinggi 4. Kurus 5. Gadingnya 6. Besar 7. Lebar 8. Panjang 9. Jerapah 10. Tangannya 11. belalai
--	---

Kunci jawabanKau binatang yang berbadan besarKedua telinganya lebar melambai-lambaiHidungnya panjang bernama belalaiTapi matanya kecil tampak tidak sesuaiKedua gadingnya tampak pula terjulaiGajah itu sampai empat meter tingginya

Aduh aduh bukan kepalang tingginya

Lampiran 6

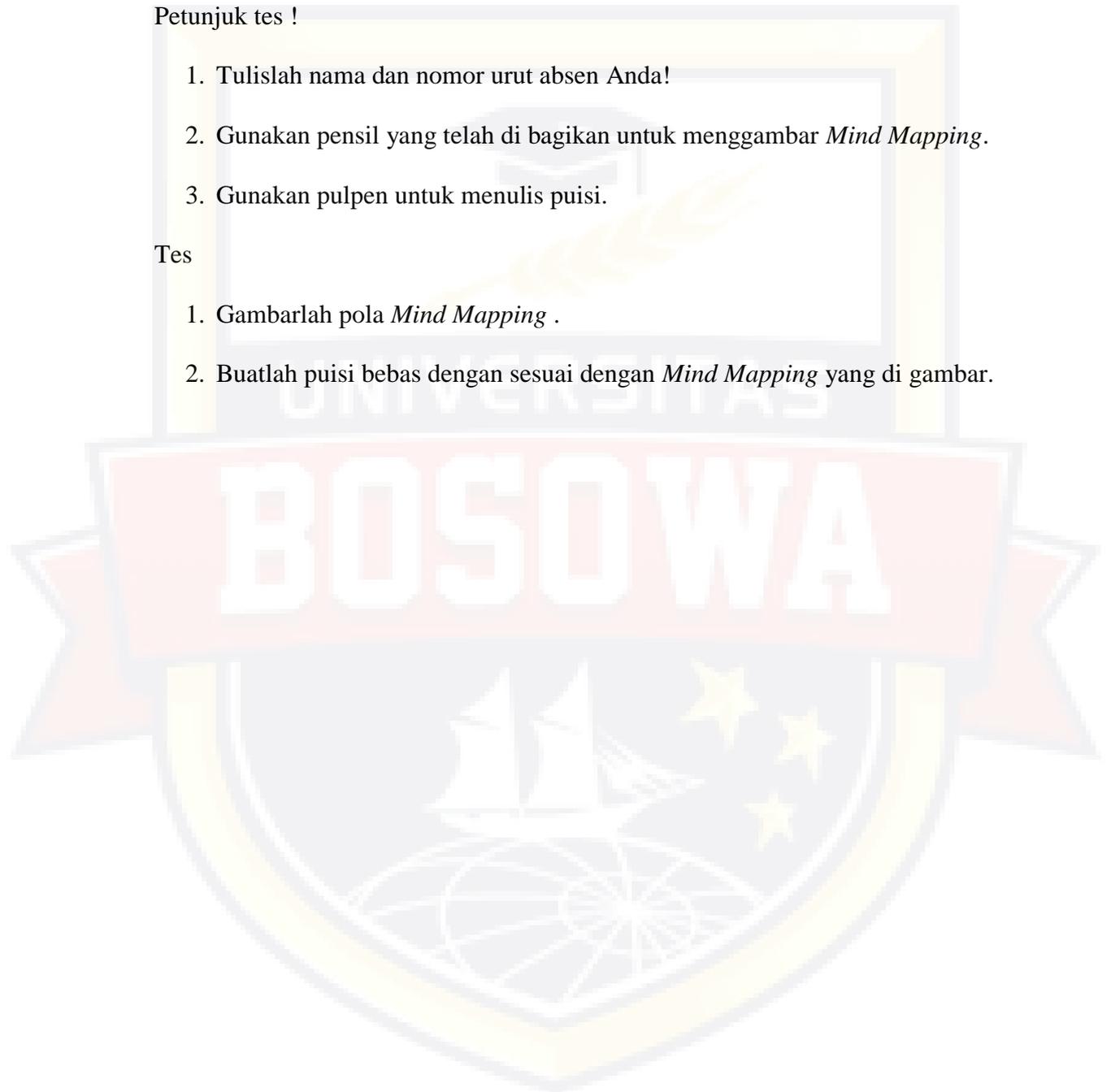
Instrumen Penelitian

Petunjuk tes !

1. Tulislah nama dan nomor urut absen Anda!
2. Gunakan pensil yang telah di bagikan untuk menggambar *Mind Mapping*.
3. Gunakan pulpen untuk menulis puisi.

Tes

1. Gambarlah pola *Mind Mapping* .
2. Buatlah puisi bebas dengan sesuai dengan *Mind Mapping* yang di gambar.



Lampiran 8

Hasil Uji Statistik kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

Skor postest Eksperimen

Statistics		
eksperimen		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		15.16
Std. Error of Mean		.290
Median		15.00
Mode		15
Std. Deviation		1.614
Variance		2.606
Range		6
Minimum		12
Maximum		18

Skor postest kontrol

Statistics		
kontrol		
N	Valid	33
	Missing	0
Mean		13.42
Std. Error of Mean		.275
Median		13.00
Mode		14
Std. Deviation		1.582
Variance		2.502
Range		8
Minimum		10
Maximum		18

Lampiran 9

Uji Normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60725802
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.106
	Negative	-.099
Test Statistic		.106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Homogenitas

Tes of Homogenitas of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig
0,062	1	62	,804

Anova

	Sum of Squares	df	Mean	F	Sig
Between Groups	48,230	1	48,230	18,895	,000
Within Groups	158,254	62	2,522		
Total	206,484	63			

Lampiran 10

Uji independen sampel tes (Uji-t)

Skor Postest Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Levene Test for Equality of Variances		t-tes for Equality of Means						
	F	Sig	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal Variance Asummed	,060	,807	4,347	62	,000	1,73705	3,9961	93824	2,53585
Equal Variance not Asummed			4,344	61,566	,000	1,73705	3,9987	93761	2,53648

Group Statistic

Kelas	N	Mean	Std. Deviason	Std. Error Mean
Kelas Eksperimen	31	15,1613	1,61445	,28996
Kelas Kontrol	33	13,4242	1,58174	,27535

Lampiran 11

Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1.	Achmad Darmawan Febriyanto	65
2.	Andi Fikri Nur Sabani	75
3.	Angga Anugrah	85
4.	Anggi Anugrah	75
5.	Ardiansyah Taufik Qurrahman	70
6.	Audrey Rianna Novia Nating	65
7.	Azzhara Monoarfa	75
8.	Beril Fernanda Pranata	80
9.	Citnia Natalia Tambolang	75
10.	Davina Putri Sri Kandi Irwan	80
11.	Dian Resky Yulinda	85
12.	Dimas Endrik Sugiharto	70
13.	Fairuz Zacky Sadewa	80
14.	Glory Keyla Patila	75
15.	Hikmahtu Rahma	80
16.	Himna Kurnia Mustahar	90
17.	Khuznul Khatimah Putri	75
18.	Melanie Sartika Putri	90
19.	Muh. Furqan Al Fiqri	65
20.	Muhammad Hussein Yusuf	60
21.	Muhammad Nur Hikmah	85
22.	M. Iqbal Pratama	75
23.	Niant Moris Very	65
24.	Nur Rahmawaty Azisah AB	80
25.	Qimaia Mutiara Arta Kadang	75
26.	Sahat Saoloan Gurning	75
27.	Selvi Aulia Fibri R	85
28.	Shiren Aurelia Patunggu	80
29.	Sutan Victor Pangondian Sihombing	65
30.	Syakirah Dzulkaedah Iskandar	85
31.	Vilia Bunga Putri	65

Lampiran 12

Nilai Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1.	A. Ghaniyya Wira Zhafira	80
2.	Aan Fathurrabbi	75
3.	Abi Bayu	65
4.	Adrian Prasetyo Tangkelabi	50
5.	Ahmad Farrel Aqhil	65
6.	Ahmad Harun Husny	70
7.	Angga	75
8.	Arya Sugandhi Malik	60
9.	Ayumi Anastasya Turu	90
10.	Diva Valencia	65
11.	Fauzan Azima	60
12.	Hermina Alyzia Klay	70
13.	I Wayan Eka Pramuja	70
14.	Marchel Dwi Reisky Romba	55
15.	Muh Akbar Ramadhan	65
16.	Muh. Alif April Firmansyah	70
17.	Muh. Anugrah Yudha Pratama	60
18.	Muh. Fahril Ramadhan	65
19.	Muh. Randi Reinaldi	75
20.	Muh. Iqra Alquranul Alaq	70
21.	Muhammad Fahdilla Usman	70
22.	Muhammad Faiz	65
23.	Mutma Innah	65
24.	Naabil Budi Nugraha R	70
25.	Nabil Alva Reza	60
26.	Neva Salsabila	75
27.	Nur Azizah Salim	65
28.	Radja Oscar Malluru	75
29.	Resky Suci Pebriani	60
30.	Riky Purnomo	70
31.	Sri Hastuti Amin	55
32.	Virginia Aprilia Putri	60
33.	Zahra Masliati	70

Lampiran 13

Lembar jawaban siswa kelas Eksperimen

Nilai Tertinggi



Makassar 21 Juli 2021

No. Rabu
Date 21/07/2021

Nama: Himma Kurnia Mustahar, kelas: 8.1, No. Urut Absen: 16

Suatu khayalan ingin menjadi sebuah mimpi

Berlari dalam sebuah angan-angan dan harapan

Terbayang sebuah mimpi dalam khayalan

Terbuat oleh lidahnya Senyuman

Alasan ku kejar asa ku dalam genggaman

ku ingin diriku menimbah ilmu di suatu bangunan di sebuah daerah
ku tidak tahu berapa waktu dan jarak yang harus ku habiskan

Meninggalkan sebuah kota dan negeri tanah kelahiranku

Itulah sebuah keinginanku dan ku hanya bisa berharap

Beberapa mimpi sejuta khayalan

Terukir selalu di sebuah mimpi ku

ku hanya bisa menyebutnya di sebuah doa

Dan ku berharap doa itu sampai di Allah SWT

Hanyalah Allah yang bisa memudahkan dan membantu hambanya

Dan hanyalah takdir yang bisa membuat mimpi ku menjadi kenyataan

Restu Allah dan restu Orang tua lah yang bisa membantu ku

Dan hanya sebuah Doa yang kuat yang bisa ku jadikan penyelamat
ku akan terus berguap

walau jalanku terhalang

Tak ada ragu tak ada bimbang

Tak ingin move on dan ingin selalu ku kerang

Alasan ku raih mimpi ku

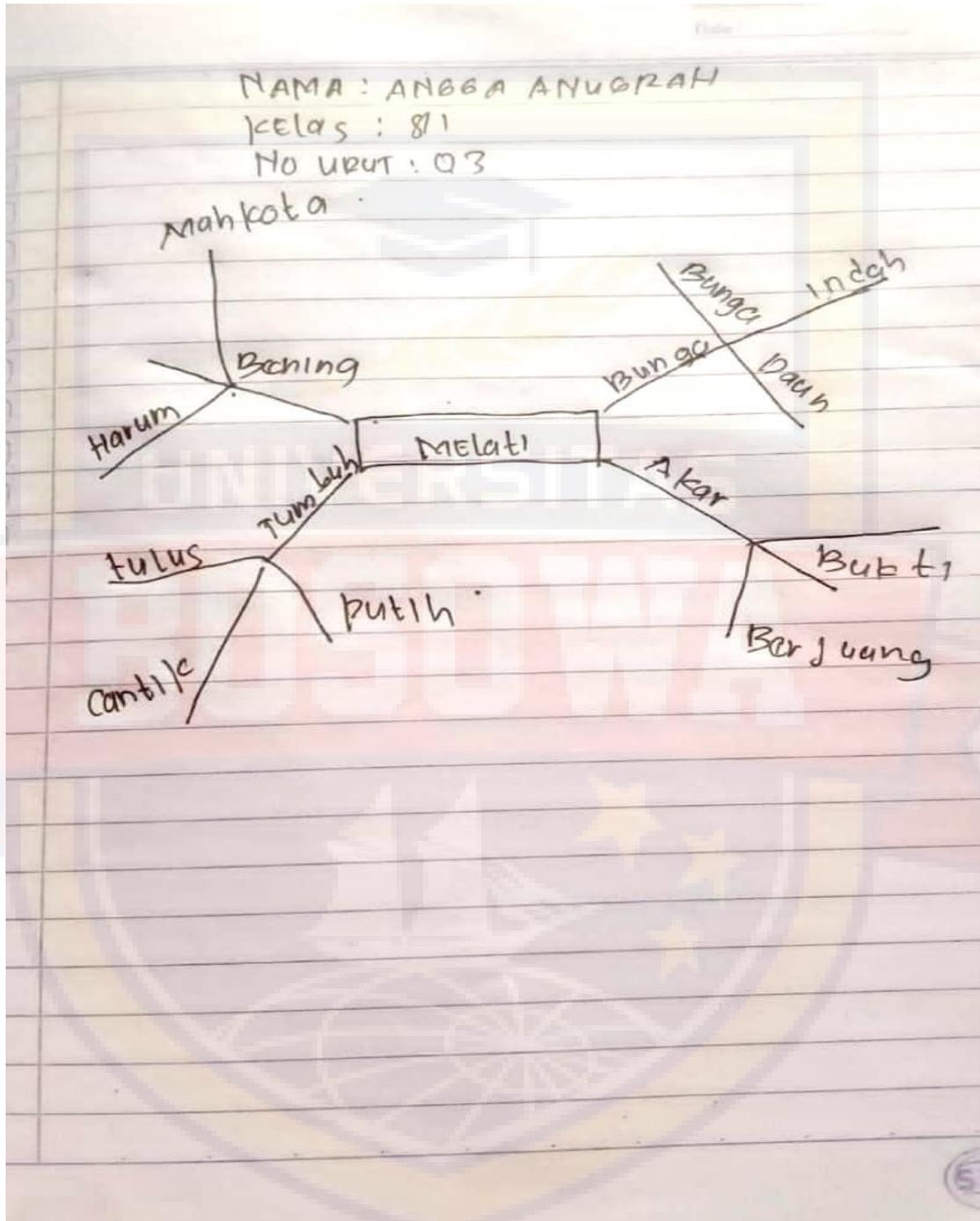
Jika itu terbaik untuk diriku

barang ada skenario dan takdir Allah yang baik dan indah untuk
diriku

karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi di penghujung hari

karena kita manusia adalah manusia yang hanya mampu menduga

Nilai Tinggi



NAMA :
 KELAS : 8 2 NO URUT 03

MELATI

Bunga melati

Daunmu hijau bagai hutan belantara
 Bungamu putih bagai mutiara suci
 Kau teramat indah

Bunga melati

Akar mu kuat tak lemah dan tak menyerah
 akar mu kuat menjulang menembuh tanah
 Bukti bahwa kau tak lemah dan tak men
 kau berjuang memekarkan putih suci

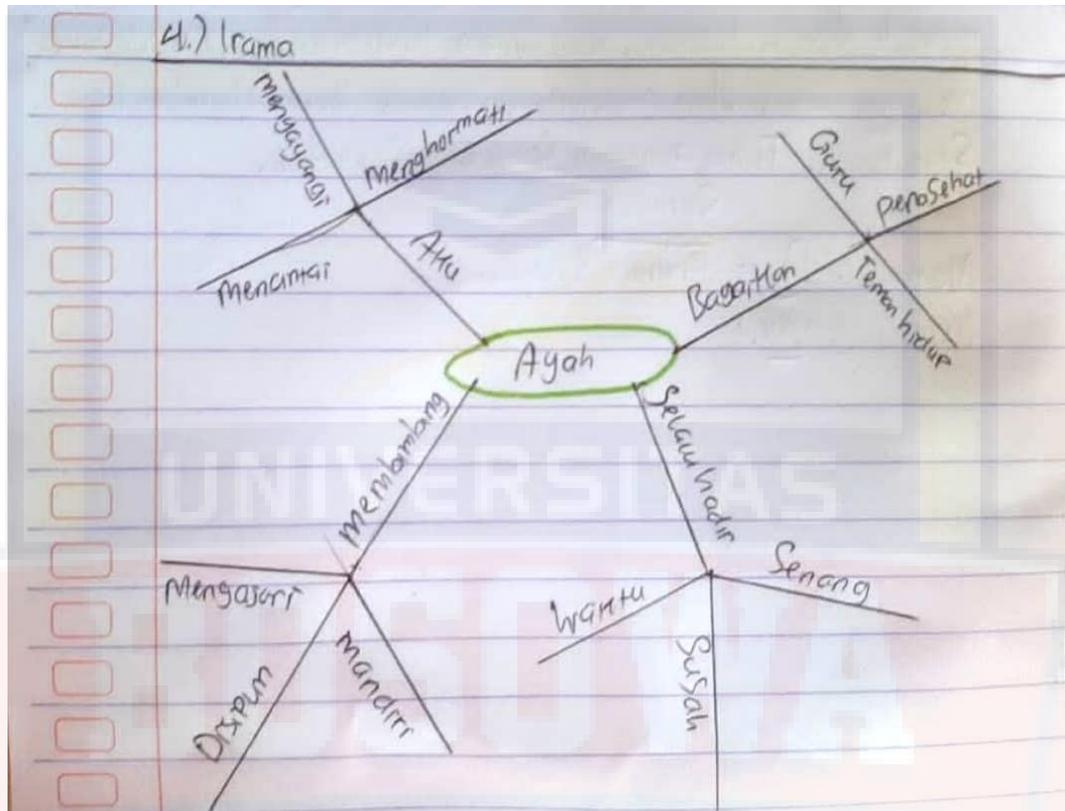
Bunga melati

tumbuhlah jujur dan sederhana
 jadilah melati yang putih tulus
 Tidak perlu menjadi mawar untuk cantik

Bunga melati

Indah mah kotamu tidak tara
 Bening baik susu pualam tanpa noda tan
 pa cacat

Nilai Sedang



Lampiran 14

Lembar kerja kelas kontrol

No. 21/july/2021
Date: Makassar

Nama : A. Ghaniyya wira zhaifira
 Kelas : 8.7
 puisi

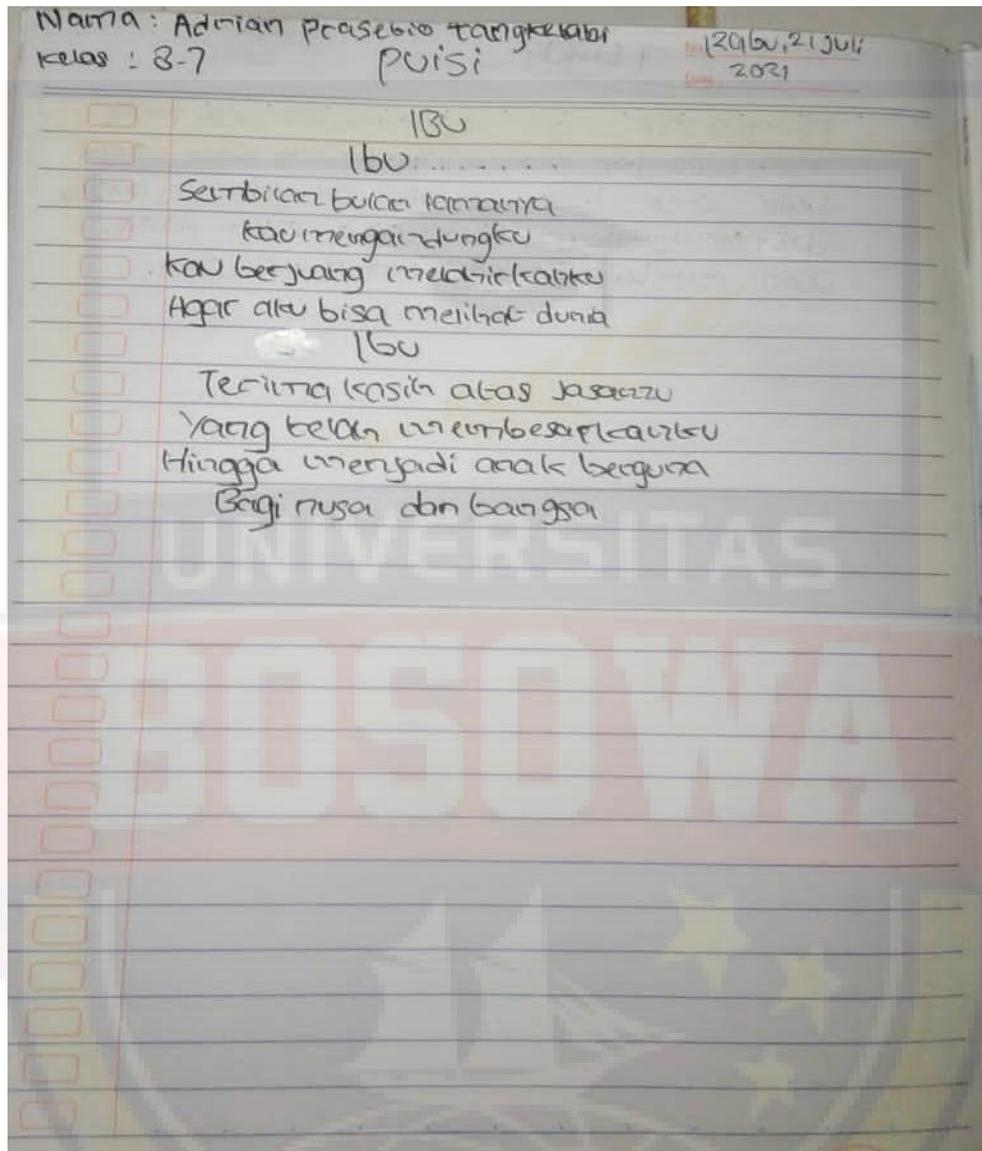
Cinta berbeda dimensi
 Kusangka cerah hingga ke petang
 hujan reyai di siang hari
 ibarat hati ku yg tak pernah tenang
 walau kebahagiaan di depan mata

Aku menangis
 seakan ingin mengerit
 agar seisi dunia tahu
 betapa tersakitinya aku
 mencintai sebuah karakter fiksi yg tak dapat kumiliki...

Realitasnya...
 inilah aku
 insan yg kesepian
 yg hidup setibu tahun
 tanpa cinta dan kasih sayang
 karena sebuah cinta yg terhalang dimensi.

BRAY

Nilai rendah



Lampiran 15

Surat selesai meneliti

NSS: 201196011212 NPSN: 40311920

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
SMP NEGERI 35 MAKASSAR

Alamat : Jalan Telegraf Utama No. 1 Kompleks perumahan Telkom. Telp: 0411-8959567 Makassar- 90241

KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
 Nomor : 800/396/SMP 35/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 35 Makassar bahwa :

N a m a	: MILTRA TIATIRA TANAN
N I M	: 4516102013
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Aspol Tello Jln. Bilawaya 4

Benar yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di SMP Negeri 35 Makassar dari tanggal 21 – 28 Juli 2021 dengan judul :

“PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP KE MAMPUAN MENULIS PUISI BEBAS SISWA KELAS VIII.1 UPT SPF SMPN 35 MAKASSAR ”.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 29 Juli 2021
 Kepala UPT SPF SMPN 35 Makassar


Yusuf Yogi S.Pd., M.Pd
 Pangkat: Pembina Tk.I
 NIP : 19650915 198812 1 002

Lampiran 16

Nilai-nilai Distribusi t

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002	
41	0.680	1.302	1.682	2.019	2.420	2.701	3.301	
42	0.680	1.302	1.681	2.018	2.418	2.698	3.295	
43	0.680	1.301	1.681	2.016	2.416	2.695	3.290	
44	0.680	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	
45	0.679	1.300	1.679	2.014	2.412	2.689	3.281	
46	0.679	1.300	1.678	2.012	2.410	2.687	3.277	
47	0.679	1.299	1.677	2.011	2.408	2.684	3.272	
48	0.679	1.299	1.677	2.010	2.406	2.682	3.268	
49	0.679	1.299	1.676	2.009	2.404	2.679	3.265	
50	0.679	1.298	1.675	2.008	2.403	2.677	3.261	
51	0.679	1.298	1.675	2.007	2.401	2.675	3.257	
52	0.679	1.298	1.674	2.006	2.400	2.673	3.254	
53	0.679	1.297	1.674	2.005	2.398	2.671	3.251	
54	0.679	1.297	1.673	2.004	2.397	2.669	3.248	
55	0.678	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	
56	0.678	1.296	1.672	2.003	2.394	2.666	3.242	
57	0.678	1.296	1.672	2.002	2.393	2.664	3.239	
58	0.678	1.296	1.671	2.001	2.392	2.663	3.236	
59	0.678	1.296	1.671	2.001	2.391	2.661	3.234	
60	0.678	1.295	1.670	2.000	2.390	2.660	3.231	
61	0.678	1.295	1.670	1.999	2.389	2.658	3.229	
62	0.678	1.295	1.669	1.998	2.388	2.657	3.226	
63	0.678	1.295	1.669	1.998	2.387	2.656	3.224	
64	0.678	1.294	1.669	1.997	2.386	2.654	3.222	
65	0.678	1.294	1.668	1.997	2.385	2.653	3.220	
66	0.678	1.294	1.668	1.996	2.384	2.652	3.218	
67	0.678	1.294	1.667	1.996	2.383	2.651	3.216	
68	0.678	1.294	1.667	1.995	2.382	2.650	3.214	
69	0.678	1.293	1.667	1.994	2.381	2.648	3.212	
70	0.678	1.293	1.666	1.994	2.380	2.647	3.210	
71	0.677	1.293	1.666	1.993	2.380	2.646	3.209	
72	0.677	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645	3.207	
73	0.677	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644	3.205	
74	0.677	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643	3.204	
75	0.677	1.292	1.665	1.992	2.377	2.642	3.202	
76	0.677	1.292	1.665	1.991	2.376	2.642	3.200	
77	0.677	1.292	1.664	1.991	2.375	2.641	3.199	
78	0.677	1.292	1.664	1.990	2.375	2.640	3.198	
79	0.677	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.196	
80	0.677	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.195	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

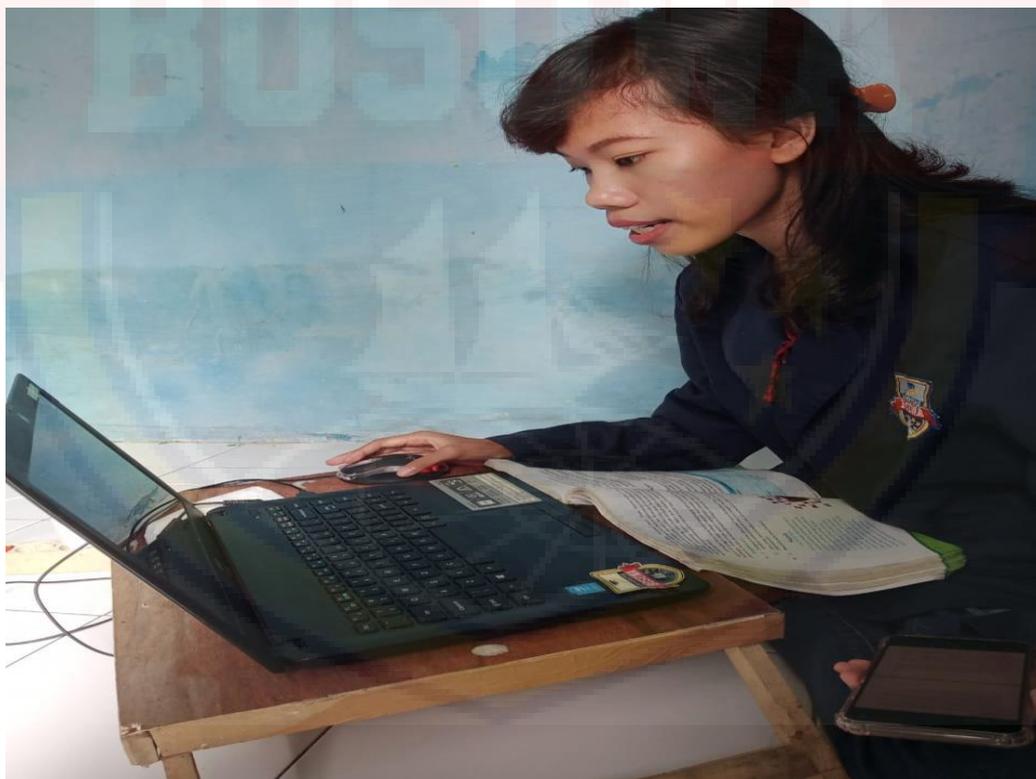
Diproduksi oleh Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

Lampiran 17

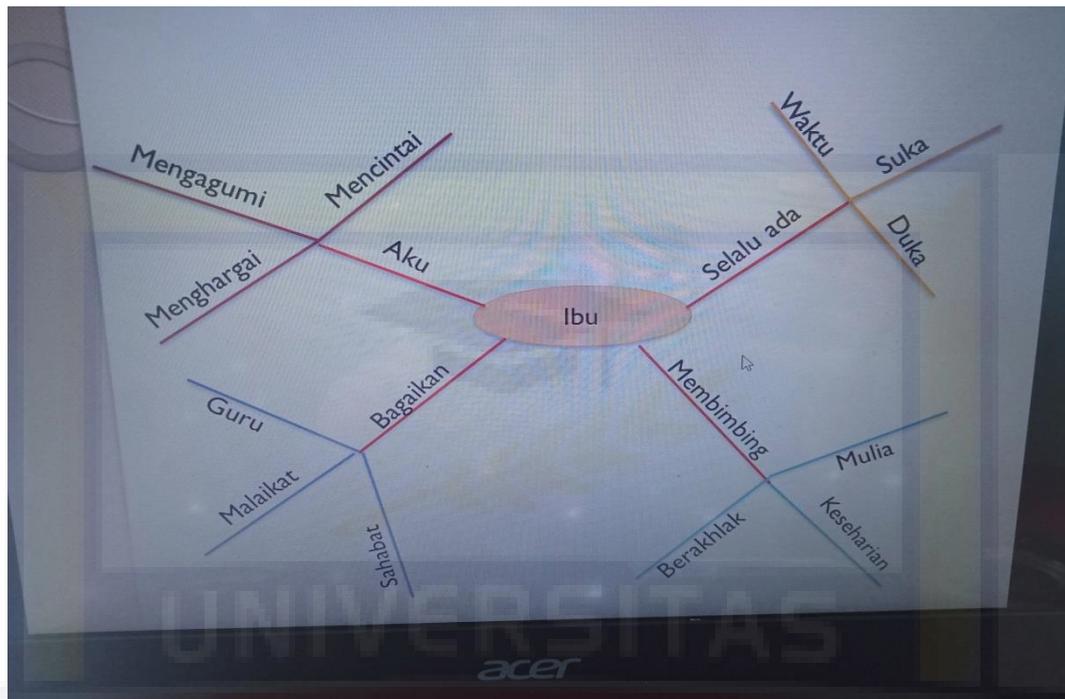
Dokumentasi



Gambar 1: Siswa kelompok eksperimen



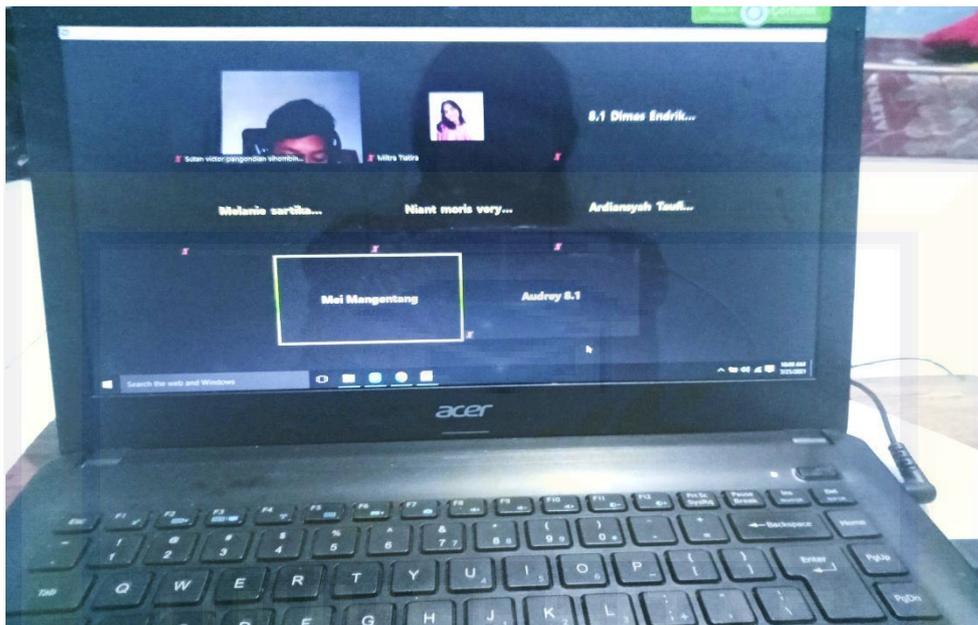
Gambar 2: pemberian materi ajar ke siswa



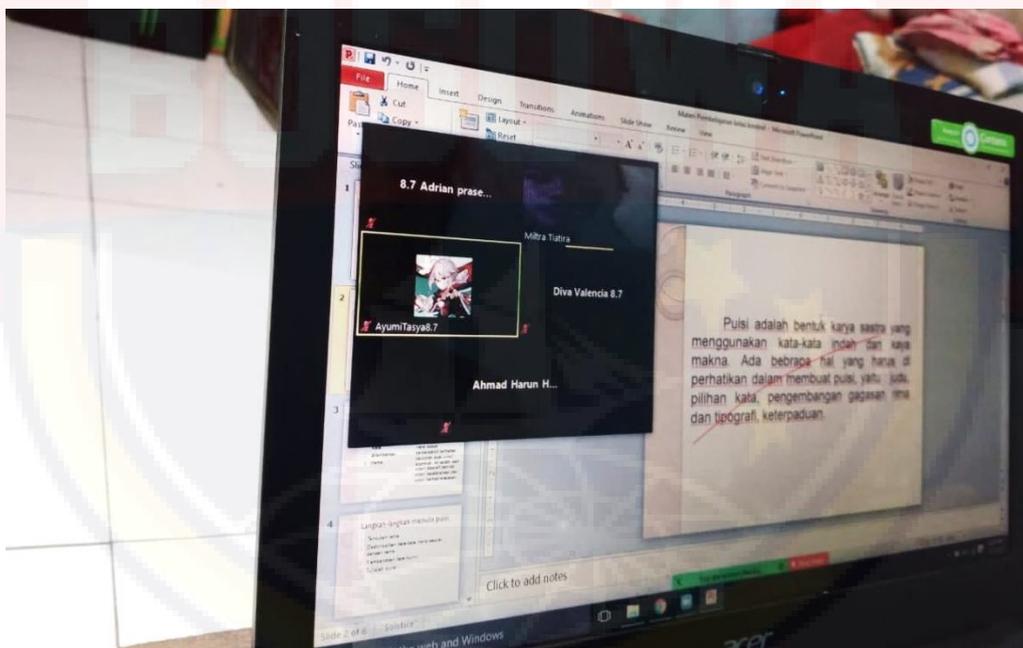
Gambar 3: pemberian metode mind mapping

BOSOWA

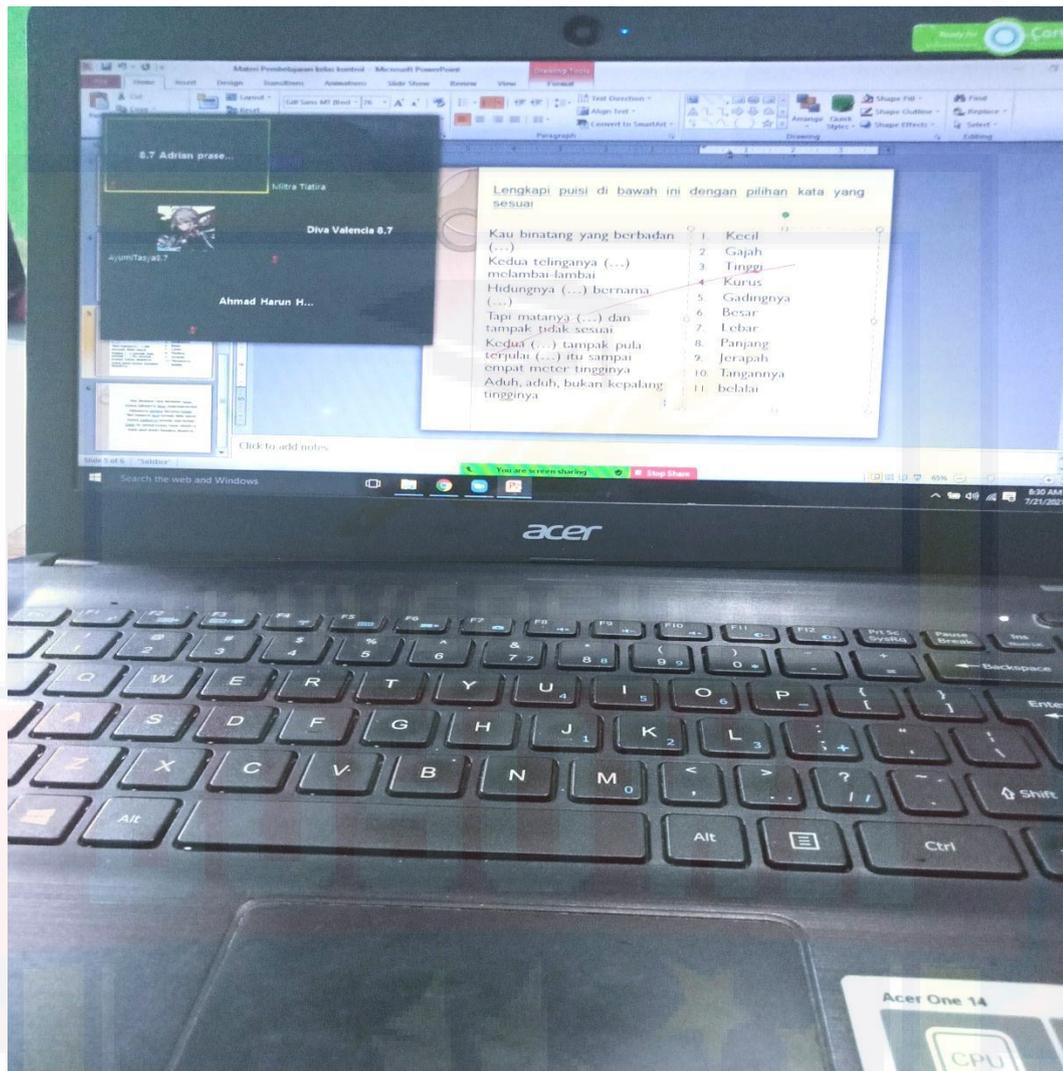




Gambar 4: Siswa kelas kontrol



Gambar 5: siswa kelas kontrol saat di beri materi ajar



Gambar 6: pemberian tugas membuat puisi dengan pilihan kata yang tepat

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Miltra Tiatira Tanan, lahir di Ambon pada tanggal 14 Maret 1998. Anak kedua dari empat bersaudara. Ayahnya bernama Simon Tanan dan ibunya bernama Nety, yang beralamat di Aspol Tello jalan Bilawaiya 4. Penulis memulai pendidikannya di SD Inpres Tama Je'ne Makassar pada tahun 2004 dan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya pada tahun yang sama ia melanjutkan ke SMP Kemala Bhayangkari Makassar dan tamat pada tahun 2013. Kemudian ia melanjutkan pendidikannya ke SMK Kartika Wirabuana Makassar dan tamat pada tahun 2016. Setelah itu ia melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa Makassar dan memilih program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.